



Majalah

EDISI 05/TAHUN II/ MARET/2022

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Media Informatif, Edukatif, dan Santun

Email: majalah@unp.ac.id

MENEROKA PTNBH UNP

ISSN 2776-9895



9 772776 989001

INOVATIF

Prof. Dr. Minda Azhar, M.Si.:
Inulin Umbi Tanaman Bunga
Dahlia: Inovasi untuk
Suplemen Makanan Sehat

12

EDUKASI

Support Lingkungan Hidup
UNP Luncurkan KKN
Tematik Proklam

16

TOKOH

Disiplin, Kerja Keras dan
One Minute Management

22

WIRAUSAHA

Pengembangan Hotel
UNP dan *Convention*
di Era PTNBH

30

Tahun Kedua dalam Nuansa PTN BH

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Majalah Universitas Negeri Padang genap berusia satu tahun, pada tahun ke-II Januari-Maret 2022, Majalah Universitas Negeri Padang akan terbit di edisi kelima, karena selama satu tahun majalah kampus yang bermotokan Media Informatif, Edukatif, dan Santun telah terbit empat kali setahun. Terbit dalam versi cetak dan digital khususnya di web *unp.ac.id* dan juga pascasarjana.

Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D berharap Majalah UNP, seperti perlu memperluas akses pembacanya baik di dalam wilayah Provinsi Sumatera Barat ataupun ke relasi atau mitra UNP di daerah lain. Selain itu Majalah Universitas Negeri Padang, perlu juga melihat atau mempelajari bagaimana keberhasilan beberapa majalah terbitan perguruan tinggi lain yang sudah berhasil dan berprestasi, seperti Majalah Unsyiah Aceh, Majalah UI Jakarta dan Majalah Unimed Medan, serta terus meningkatkan kualitas pemberitaan, *layout* dan percetakannya.

Komitmen dari tim Redaksi Majalah Universitas Negeri Padang, bahwa akan terus berbenah diri dengan memperkuat SDM dan memperbanyak relasi serta meningkatkan kualitas pemberitaan, sebagaimana disarankan oleh bapak Rektor, juga kita terus menyajikan informasi yang mendukung untuk keberhasilan pelaksanaan program UNP setelah bertransformasi menjadi PTN BH. Dalam proses selanjutnya Majalah Universitas Negeri Padang, direncanakan akan terbit dalam edisi khusus berbahasa Inggris, memperbanyak keterlibatan pihak lain, seperti penulis artikel opini, mitra usaha untuk iklan dan akan meningkatkan jumlah halaman dalam rangka menambah rubrik seperti *Hot Isu* dan sebagainya.



Transformasi UNP menjadi PTN BH merupakan momentum perubahan bagi Majalah Universitas Negeri Padang, yang akan terus melangkah dan berlari untuk mencari formulasi yang tepat dan mengakomodir harapan pembaca. Majalah Universitas Negeri Padang bisa saja di masa yang akan datang terbit dengan cara melakukan diversifikasi ke dalam produk media berita *online* atau menjadi harian yang dikelola secara profesional, dan bisa terbit setiap hari dalam bentuk surat kabar cetak, yang bisa menjadi media informasi dan bisnis dan menambah *income generating institusi*.

Pimpinan Redaksi,
Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si.

CONTENT

SAJIAN UTAMA



Esensi PTNBH :
Otonomi, Otoritas, dan Kompetensi

5

TOKOH



Disiplin, Kerja Keras, dan
One Minute Management

22

INOVASI



Prof. Dr. Minda Azhar, M.Si.
Inulin Umbi Tanaman Bunga
Dahlia: Inovasi untuk Suplemen
Makanan Kesehatan

12

ALUMNISIANA



Nelson Idris
Staf Ahli Deputi BP. Batam
Kita Mau, Kita Bisa

25

EDUKASI



Support Lingkungan Hidup
UNP Luncurkan KKN Tematik
Proklim

16

WIRA USAHA



Pengembangan Hotel UNP
dan *Convention* di Era PTNBH

30

RISET DAN PENGABDIAN



Reaching The Unreachables:
Catatan Perjalanan Tim Riset
Kemendes UNP Menjangkau
Daerah Terisolir (Bagian 2-Habis)

18

ARTIKEL



Menelusuri Kembali Jejak
Pemikiran Tokoh dan Pemikir
Pendidikan Kebangsaan Indonesia:
Engku Mohammad Sjafei (1896-1969)

33

PTN BH, WCU dan QS Ranking

Pengarah Redaksi :

Prof. Drs. Ganefri, M.Pd., Ph.D.
 Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt.
 Ir. Syahril, M.Sc., Ph.D.
 Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si., Ph.D.
 Prof. Dr. Yasri, M.S.

Penanggung Jawab :

Afriva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA, Ph.D.

Penasehat Redaksi :

Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.

Pimpinan Redaksi:

Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si.

Wakil Pimpinan Redaksi :

Novri Elvida, S.Pd., M.Pd.

Redaksi :

Dr. Abna Hidayati, S.Pd., M.Pd.
 Dra. Asmar Yulastri, M.Pd., Ph.D.
 Okki Trinanda, S.E., M.M.
 Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
 Dedi Supendra, S.Pd., M.A.
 Dr. Rahadian Z, S.Pd., M.Si.
 Krismadinata, S.T., M.T., Ph.D.
 Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd.
 Dr. Nofrion, M.Pd.
 Dewi Anggraini, S.Pd., M.Pd.

Bidang Hukum :

Aldri Frinaldi, S.H., M.Hum., Ph.D.
 Muhammad Prima Ersya, S.H., M.H.

Sekretariat :

Syafril, A.Md.
 Siti Sarah, M.Hum.

Fotographer :

Bakri
 Aguswandi, A.Md.

Penerbit :

Humas Universitas Negeri Padang
 2021

Alamat Redaksi/Tata Usaha :

Kantor Humas Universitas Negeri Padang
 Lantai 1 Gedung Rectorate and Research Center UNP
 Jalan Prof. Hamka, Air Tawar, Padang
 Telp. 0751-7053902



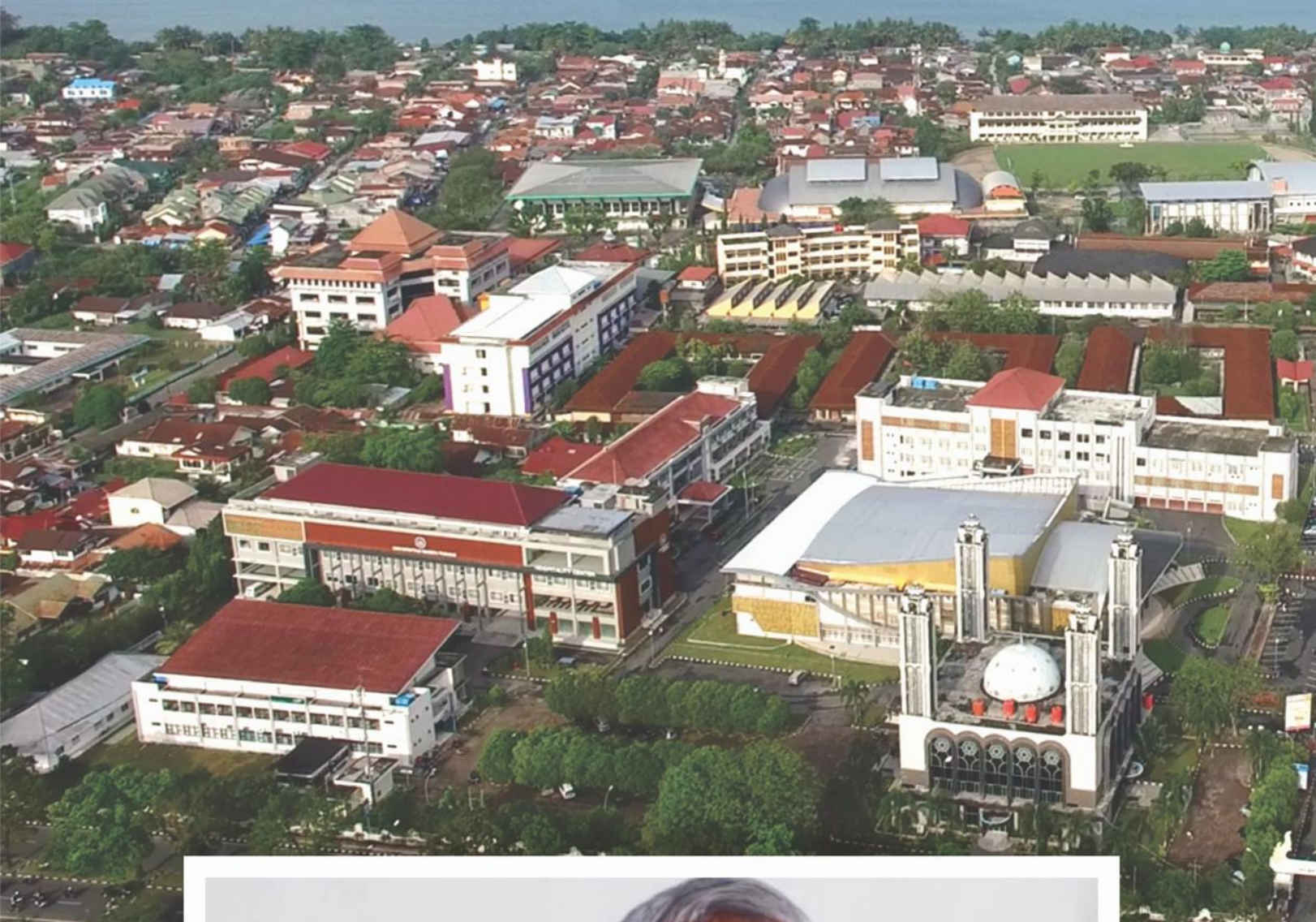
Setelah bertransformasi menjadi PTN BH, UNP terus melakukan berbagai penataan, pembaharuan dan terobosan-terobosan untuk meningkatkan kualitasnya, dimulai dengan pembentukan organ PTN BH, seperti Majelis Wali Amanat dan Senat Akademik Universitas, selanjutnya dilakukan *refocusing* OTK baru dengan membentuk unsur atau unit baru, seperti Sekretaris Universitas, Badan Pengelola Usaha, Badan Penjamin Mutu Internal dan beberapa UPT yang dibutuhkan. Sebagai langkah utama dalam menguatkan perubahan kelembagaan, secara regulasi, sejak

awal tahun telah mulai disusun 41 Peraturan, terdiri dari Peraturan Rektor, Majelis Wali Amanat dan Senat Akademik Universitas. Dalam rangka menata sistem administrasi keuangan, UNP membuat beberapa aplikasi baru, misalnya SIMKEU untuk keuangan dan SIPANGKA untuk Perencanaan Program Kerja dan Keuangan. Dalam membangun usaha sebagai upaya untuk meningkatkan *income generating* lembaga, UNP telah menyiapkan pendirian tiga perusahaan baru dalam bidang produksi dan jasa, diantaranya PT. UNP Mandiri Berkarya, PT. UNP Jasa Konsultan dan PT. UNPMes Inovasi Indonesia.

Selanjutnya perlu terobosan besar yang menjadi tantangan di masa yang akan datang, adalah meningkatkan reputasi kampus sehingga layak untuk menyandang status sebagai *World Class University* (WCU). Salah satu yang menjadi indikator penting suatu perguruan tinggi dapat dinilai sebagai WCU menurut Lembaga *Quacquarelli Symonds* (QS) adalah memiliki reputasi akademik, reputasi ilmiah dosen, rasio dosen dan mahasiswa, publikasi ilmiah pada database bereputasi internasional dan rasio mahasiswa asing. Sebenarnya kelemahan utama dari Perguruan Tinggi di Indonesia adalah belum masuknya Perguruan Tinggi tersebut dalam Radar QS-WUR. Oleh karena itu sebagian besar anggaran WCU yang tersedia sebaiknya digunakan untuk: (1) Mengupayakan semaksimal mungkin bagaimana agar sebuah Perguruan Tinggi masuk dalam «Radar» *QS World University Ranking*, dengan cara antara lain: Melakukan komunikasi secara lebih Intensif dengan QS Management, mengundang Tim QS (manajemen Baru) ke universitas sendiri untuk diskusi dan mendapatkan saran rekomendasi program, juga perlu aktif mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh QS (2). Memperbaiki *Faculty-student ratio*, (3) Aktif melakukan komunikasi dan kerja sama riset atau kegiatan akademik lainnya dengan Perguruan Tinggi mitra di Luar Negeri untuk meningkat reputasi internasional, (4) Meningkatkan publikasi pada Jurnal Internasional terindex Scopus (bukan konferensi internasional), (5) Meningkatkan jumlah sitasi, dengan mendorong para dosen untuk publikasi di jurnal toptiers ataupun paper berkategori review, dan meningkatkan semua kriteria *QS World University Ranking* (QW WUR).

Berdasarkan data QS WUR (2020) terdapat beberapa Perguruan Tinggi di Indonesia yang masuk radar QS, yakni Universitas Gadjah Mada (254), Universitas Indonesia (305), Institut Teknologi Bandung (313), Universitas Airlangga (521) dan Institut Pertanian Bogor (531). Sementara itu, pemerintah menargetkan 16 Perguruan Tinggi Berbadan hukum (PTN BH) di Indonesia meningkatkan atau memperoleh ranking untuk cluster target WUR 2024, yaitu ranking 200 (UGM, UI, ITB), ranking 500 (UA, IPB, ITS UNPAD), rangking 800 (UNDIP, UB) dan rangking 1000 (UNP, UNS, USU, UPI, UNAND, UNHAS, UM). Semoga jalan berliku ini dan perjuangan ini bisa dicapai dengan sinergi bersama.***

Prof. Ganefri, Ph.D.



Prof. Dr. Ir. Muhammad Nuh, DEA.



M. Nuh Bicara PTNBH UNP

ESENSI PTNBH: OTONOMI, OTORITAS, DAN KOMPETENSI

Menteri Pendidikan Nasional Indonesia periode 2009-2014 yang juga Ketua Majelis Wali Amanat Institut Teknologi Sepuluh November (ITS), Prof. Dr. Ir. Muhammad Nuh, DEA, secara khusus menjelaskan bahwa Esensi Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PTNBH) sejatinya adalah adanya otonomi, otoritas dan kompetensi. Tiga komponen ini merupakan modal dasar untuk menjadikan PPTNBH sebagai alat mencapai optimalisasi peran pendidikan tinggi di Indonesia.

Otonomi merupakan kewenangan yang luas untuk mengembangkan satu lembaga dan perlu diikuti oleh otoritas sehingga menghasilkan kebijakan yang positif. Untuk mewujudkan hal tersebut maka elemen kompetensi dari seluruh unsur

pimpinan menjadi penting agar otoritas yang dihasilkan dapat dinikmati oleh masyarakat. Ketiga elemen penting ini perlu menjadi perhatian dalam pengembangan sebuah PTNBH.

Prof. Dr. Ir. Muhammad Nuh atau yang akrab dipanggil M. Nuh, merupakan salah satu tokoh yang menjadi saksi perkembangan pesat Universitas Negeri Padang (UNP) hingga pada posisi ke 16 Perguruan Tinggi di Indonesia yang menjadi PTNBH. "UNP saat ini sudah berkembang sangat pesat dan saatnya semua elemen agar memperkuat komitmennya agar bisa maju bersama," kata M. Nuh, ketika memberikan narasinya di hadapan pimpinan UNP mulai dari Rektor hingga Ketua Jurusan di Auditorium UNP awal Maret 2022.



SCIMAGO
INSTITUTIONS
RANKINGS



UNP sengaja mengundang Ketua MWA ITS tersebut untuk bisa sharing dan berbagi pengalaman dalam mengelola sumber daya manusia sebagai *support* utama dalam membangun PTNBH. ITS sebelumnya sudah mengukuhkan diri menjadi universitas ke 10 yang berubah status dari PTN BLU ke PTNBH dan kini sudah memiliki banyak perkembangan yang *significant*.

Menurut dia, untuk memperkuat komitmen pengelolaan lembaga semua elemen harus saling bekerjasama dan menghilangkan ego sektoral dalam mengelola organisasi. Sudah saatnya berubah, dari saya, kami menjadi kita, karena sejatinya kita adalah modal untuk memperkuat organisasi untuk menghadapi tantangan ke depan yang semakin kompleks. Point pentingnya menurut M. Nuh adalah perubahan mindset dalam mengelola organisasi sehingga dapat saling berkolaborasi dan bekerjasama antara satu dengan yang lain.

Untuk itu, menurut M. Nuh semua komponen



penyelenggaran PT mulai dari Rektor, Majelis Wali Amanat (MWA) dan Senat Akademik Universitas (SAU) harus kompak bersama-sama civitas lainnya untuk mengelola lembaga besar ini. "Jangan bertengkar, karena hanya akan menghabiskan energi, menghilangkan kesempatan dan keberkahan," katanya.

M. Nuh yang juga merupakan Ketua Badan Wakaf Indonesia ini menjelaskan bahwa status PTNBH perguruan tinggi merupakan elemen penting bagi Indonesia untuk mampu menghadapi tantangan masa depan untuk menghasilkan sumber daya unggul. Namun, menurut M. Nuh, meski sudah berubah status menjadi PTNBH, PT jangan serta merta menjadi privat atau diswastanisasi. "Esensinya harus tetap menjadi Perguruan Tinggi Negeri yang memberikan pendidikan

yang ramah dan murah bagi seluruh masyarakat," tegasnya.

Terkait hal tersebut, menurut dia, sejumlah program-program rintisan untuk memberikan akses pendidikan yang berkeadilan bagi publik perlu terus dioptimalkan. M. Nuh yang juga ketua Dewan Pers ini menyebut bahwa instrumen

pengendali seperti Uang Kuliah Tunggal (UKT), bidik misi, ADIK dan pengabdian masyarakat harus terus digalakkan oleh perguruan tinggi meski sudah berubah menjadi PTNBH. “Perlu adanya *affirmative policies* untuk menyediakan akses pendidikan bagi kaum *dhuafa*,” tegasnya.

UNP Penggerak Utama Mitigasi Akademik

Berbicara mengenai UNP, menurut M. Nuh, potensi utama yang perlu dikembangkan secara *significant* untuk bisa eksis menjadi PTNBH tetap pada koridor kependidikan. UNP menurut dia perlu menjadi sentra dan penggerak utama dalam mitigasi akademik, apalagi dua tahun terakhir pendidikan Indonesia *loss* akibat pandemi covid 19. “UNP perlu menjadi penggerak untuk menciptakan akses dan kualitas terbaik bagi pendidikan di Indonesia,” kata M. Nuh.

UNP kata dia, perlu berperan dalam mempersiapkan generasi unggul pada tahun 2045, dimana Indonesia akan memiliki bonus demografi usia produktif sebesar 70% dari populasi. Jumlah tersebut sangat besar dan jika tidak dipersiapkan secara optimal akan menjadi bencana bagi pertumbuhan Indonesia ke depan. Terkait hal tersebut, kata dia, UNP sebagai lembaga pendidikan perlu berperan sentral untuk menjadikan pendidikan berkualitas. “Indonesia harus jaya pada tahun 2045 untuk bisa menunaikan janji kemerdekaannya yakni memberikan kesejahteraan pada seluruh rakyatnya, dan pendidikan merupakan satu instrument untuk mempersiapkan kejayaan tersebut,” Kata Rais Surya PBNU ini.

Dia menjelaskan UNP memiliki semua potensi untuk menjadi *leading* dalam bidang pendidikan karena didukung semua komponennya mulai dari sumber daya manusianya, fasilitas dan juga kekompakan setiap elemen pimpinan mulai dari Rektor, MWA, SAU hingga elemen dosen dan pegawainya. “Ini perlu terus ditingkatkan,” katanya.

Rektor Universitas Negeri Padang, Prof. Ganefri, Ph.D., menjelaskan UNP saat ini terus berbenah dan melengkapi seluruh aturan untuk mengoptimalkan penyelenggaraan PTNBH. Salah satunya adalah dengan menggali ilmu dari perguruan tinggi yang telah lebih dahulu menjadi PTNBH. “Strategi kita adalah menggali *future practice, next practice* dan perubahan *mindset* dan berfikir untuk perubahan,” kata Rektor.

UNP optimistis bisa optimal dalam mengelola PTNBH karena didukung sumber daya dosen dan pegawai, fasilitas, serta kekompakan semua penyelenggara lembaga. UNP memiliki 107 Prodi sebanyak 33 diantaranya merupakan jenjang magister dan doctoral. Potensi tersebut, kata dia menjadi sumber daya UNP untuk mewujudkan target besar Kementerian yakni menjadi minimal 800 besar universitas berkelas dunia.

“Untuk mewujudkan hal tersebut perlu adanya pembelajar yang cerdas dan tangkas untuk menuju UNP unggul,” pungkas Profesor hebat di Fakultas Teknik ini. (*)

■ ABNA/ERIANJONI



Ketua MWA UNP: *Support PTNBH, Perlu Perubahan Mindset*

Meneroka PTNBH judul besar pada Majalah UNP saat ini adalah berbicara mengenai perjalanan UNP hingga menjadi PTNBH. Hal ini tentu tidak bisa terlepas dari sejumlah kebijakan-kebijakan yang dilahirkan oleh Majelis Wali Amanat (MWA) yang merupakan suplay peraturan-peraturan UNP non akademik. Lembaga ini tentu menjadi penting karena merupakan elemen penghasil aturan-aturan untuk menjalankan kebijakan-kebijakan di UNP. Tim Majalah UNP berkesempatan mewawancarai Ketua MWA UNP yang juga merupakan Rektor UNP 2 Periode Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi di Rektorat UNP.

Selamat atas terpilihnya Bapak menjadi Ketua MWA UNP, apa tugas utama lembaga ini?

Tugas utama MWA adalah memberikan pertimbangan, mengevaluasi mengenai kebijakan-kebijakan umum non UNP yakni bidang non akademik, misalnya mengenai rencana kerja, anggaran, penerimaan mahasiswa dan investasi serta lainnya dalam bentuk penetapan peraturan-peraturan untuk dipedomani penyelenggara UNP.

Sejak kapan mulai bertugas dan jumlah anggotanya?

Kami sudah mulai bertugas sejak dilantik pada akhir Desember 2021, dan efektifnya sejak awal tahun 2022 dan jumlah anggotanya adalah 17 orang. Ketuanya adalah saya sendiri, Wakil Ketua adalah Sony Sudarsono yang juga Kakanwil Wilayah Barat Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Wilayah Sumatera Barat Riau, dan Kepulauan Riau, serta Sekretaris adalah Drs. Putra Jaya, M.T, ada 3 anggota



ex officio, unsur dosen dan mahasiswa serta masyarakat.

Aturan apa yang dibuat dan targetnya?

MWA saat ini sudah menyelesaikan peraturan mengenai Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT), Peraturan mengenai organisasi dan tata kerja, MWA, dan saat ini sedang dibuat peraturan mengenai investasi UNP. Kita targetkan tahun 2022 ini ada 4 aturan yang diselesaikan dari 8 peraturan menurut PP No. 14 tahun 2021 mengenai PTNBH UNP.

Kedudukan MWA dengan organ PTNBH lain

MWA merupakan organ pendukung PTNBH disamping dua organ lainnya yakni Rektor dan Senat Akademik Universitas (SAU). Ketiga lembaga ini posisinya sejajar dan saling berkolaborasi dalam menyelenggarakan PTNBH. MWA lebih berperan dalam membuat aturan-aturan non akademik yang akan dijalankan oleh Rektor.

Point Penting Penyelenggaraan PTNBH

UNP saat ini baru berubah status menjadi PTNBH dan hal ini adalah hal baru bagi semua civitas akademika, maka dibutuhkan perubahan *mindset* dari semua elemen yang ada di UNP untuk *mensupport* PTNBH. Jangan ada lagi istilah saya, kami, namun kita, karena kekompakan bersama sangat dibutuhkan untuk membuat lembaga ini menjadi besar. MWA memberikan *support* dalam bentuk aturan-aturan yang akan dijalankan bersama.

Harapan UNP ke depan

PTNBH merupakan status yang memberikan kesempatan UNP lebih luas untuk menjadi universitas yang maju dan terbuka dalam menyelenggarakan lembaga perguruan tinggi. Melalui PTNBH UNP lebih mampu menunjukkan perannya dalam memberikan akses dan meningkatkan kualitas pendidikan bagi masyarakat. UNP ke depan perlu memberikan ruang besar bagi masyarakat untuk mengenyam pendidikan tinggi yang berkualitas dan biaya yang terjangkau tentu saja dengan memaksimalkan semua sumber daya yang ada di UNP. Semoga UNP mampu mewujudkan target menjadi universitas yang bermartabat dan bereputasi internasional sesuai visi dan misinya. (*)

■ ABNA HIDAYATI/ERIANJONI



Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd.

KETUA SENAT AKADEMIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG/ GURU BESAR FIP UNP

We are Possible

Universitas Negeri Padang (UNP) sudah mengalami sejarah panjang dalam perkembangannya. Perubahan yang dilalui UNP dapat diklasifikasikan dalam enam periode, yaitu: (1) Periode Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) Batusangkar (1954 - 1956); (2) Periode FKIP Unand Bukittinggi di Batusangkar (1956 - 1958); (3) Periode FKIP Unand Padang (1958 - 1964); (4) Periode IKIP Jakarta Cabang Padang (1964 - 1965); (5) Periode IKIP Padang (1965-1999); dan (6) Periode IKIP Padang menjadi Universitas Negeri Padang (1999), kemudian UNP berubah status menjadi PTN BLU. Pada tahun 2021, sesuai dengan PP Nomor 114 tahun 2021 tentang UNP-PTNBH, UNP telah ditetapkan menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum. Ini merupakan hal yang membahagiakan bagi UNP karena perjuangan untuk mengubah status dari BLU menjadi PTNBH bukanlah hal yang mudah. Ketika sudah disahkan status PTNBH melalui PP tersebut, UNP tidak dapat tidak harus memulai perjuangannya menjadi sebuah perguruan tinggi yang memiliki otonomi sendiri dalam hal pengelolaan dalam bidang akademik dan keuangan.

Langkah pertama yang dilakukan oleh UNP adalah membenahi pengelolaan dengan menyusun beberapa peraturan rektor yang salah satunya adalah pembentukan senat akademik universitas (SAU) yang Alhamdulillah saya terpilih menjadi ketuanya. Menjadi ketua atau berpartisipasi dalam organisasi bukan hal baru bagi saya. Sejak saya menjadi mahasiswa, saya sudah terbiasa bergelut dalam organisasi baik itu organisasi kemahasiswaan seperti Ketua Dewan Mahasiswa IKIP Padang (sekarang BEM), organisasi kemasyarakatan seperti Wakil Ketua ICMI Sumbar, organisasi

keagamaan seperti menjadi ketua Persatuan Tarbiyah Islamiyah Sumatera Barat, maupun organisasi politik seperti Ketua Biro Litbang Golkar. Namun, tentu saja menjadi ketua SAU UNP merupakan pengalaman yang berbeda, apalagi sebagai ketua pertama di saat UNP memulai status barunya.

Bagi saya, jabatan sebagai Ketua Senat Akademik Universitas ini menjadi peluang untuk belajar lebih banyak, banyak PR yang harus diselesaikan segera agar perjuangan ini menjadi lancar dan bermanfaat bagi sivitas akademika UNP. Meskipun menjadi PTNBH yang memiliki otonomi, UNP harus tetap merujuk kepada peraturan perundang-perundangan yang berlaku, standar pendidikan, dan standar-standar akreditasi baik nasional maupun internasional. Di samping itu, UNP tidak boleh lepas dari amanat yang terdapat dalam Pembukaan UUD 45 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan pasal 31 UUD 45 yang

pasal (1) nya berbunyi "setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan". Artinya, dalam pelaksanaan PTNBH tersebut, UNP tetap harus mengedepankan aturan dan rasa kemanusiaan.

Ada beberapa tantangan yang harus dihadapi oleh UNP dalam



tahap awal ini. Pertama, mengubah *mindset*; dalam hal ini dosen harus mampu mengubah *mindset* menjadi *teaching professional*, mengarah kepada *research and development*, dan tentu saja melakukan pengabdian kepada masyarakat. Kemudian bagi tendik, harus mampu meningkatkan pelayanan baik secara perilaku maupun pelayanan melalui teknologi informasi, sehingga muncullah *server leadership* (kepemimpinan yang melayani). Bagi mahasiswa, *mindset* yang harus diubah adalah dia harus mampu belajar secara kompetitif dan berkelanjutan. Mahasiswa harus mampu mengubah kebiasaan belajar dari yang hanya mengandalkan perkuliahan tatap muka menjadi pembelajaran dan mandiri dengan memanfaatkan sumber-sumber informasi yang mengharuskan mereka mampu mengolah informasi dari berbagai bidang, tidak hanya dari dosen saja. Kedua, dalam hal manajemen; UNP harus mampu mengelola perguruan tinggi secara efektif, efisien, *professional*, transparan, dan akuntabel. Ketiga dari segi keuangan; UNP harus mengusahakan program-program yang strategis yang dapat mengembangkan *income generating* terhadap perguruan tinggi. Dalam hal ini sumber daya manusia yang dimiliki oleh UNP baik yang berstatus aparatur sipil negara maupun yang berstatus pegawai PTNBH harus memiliki kualitas yang bagus seperti memiliki kualifikasi S3, berjabatan Lektor Kepala, bahkan Guru Besar. Kalau sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki sudah profesional, tentu roda PTNBH ini akan berputar dengan baik, sebab SDM yang baik merupakan modal utama bagi UNP untuk memulai PTNBH ini.

Tantangan ini bukanlah beban MWA, rektor, dan senat saja, tetapi merupakan tantangan yang harus kita hadapi secara bersama, secara kompak. Menjaga kekompakan itu merupakan hal yang sangat penting agar kita bersama mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ditemukan, kritik-kritik yang diterima, dan lain sebagainya. Jika ada kesalahan harus dikritik secara kultural, tidak boleh dibiarkan dengan egoisme sektoral. Kita, *civitas academica* UNP harus mampu secara bersama-sama berjuang memajukan UNP. Kita, tidak boleh menonjolkan egoisme masing-masing.

Core bisnis UNP itu adalah pendidikan. Kita tidak boleh tercerabut dari akar pendirian UNP itu sendiri. Oleh karena itu, UNP harus tetap memajukan prodi-prodi yang berbasis kependidikan, tentu saja tanpa mengenyampingkan prodi non kependidikan yang merupakan *wider mandate*. Kedua bidang ilmu tersebut harus bergerak secara bersama, bersinergi dengan satu tujuan UNP menjadi lebih maju di masa depan.

Pekerjaan rumah dalam bidang keuangan yang harus segera dilakukan oleh UNP adalah meningkatkan *income generating* agar tidak memberatkan mahasiswa. Hal itu disebabkan oleh bahwa UNP meskipun berstatus PTN BH tetapi tetap merupakan perguruan tinggi yang dimiliki oleh pemerintah yang memberikan layanan kepada masyarakat. Oleh karena itu, UNP harus tetap memegang teguh esensi *public*. Jangan sampai terjadinya proses swastanisasi perguruan tinggi. UNP harus tetap mematuhi UU nomor 12 tahun 2012 yang menyatakan bahwa perguruan tinggi harus mau



Kita harus Bersama-sama berjuang agar kita bisa masuk ke *World Class University (WCU)* sesuai dengan fungsi masing-masing, dengan tetap meningkatkan kualifikasi pendidikan, pangkat dan jabatan, serta hal-hal lain yang diperlukan untuk peningkatan kualitas diri. Kita membutuhkan *comparative advantage* untuk melihat perbandingan antara kampus UNP dengan kampus lain baik dalam maupun luar negeri yang sudah maju atau masuk ke dalam TOP 500 WCU. Oleh karena itu, perlu bagi kita untuk mempelajari iklim belajar yang kondusif dalam kampus-kampus tersebut. Di samping itu, kita tetap harus mampu menjadi *continuous learner everywhere, everytime, dan everyday* sehingga menjadi *learning habit* dan *learning society*. Kita juga harus mempersiapkan *leadership* dan mental-mental kewirausahaan berbasis teknologi informasi yang tidak tercerabut dari akar budaya kita "*adat basandi sarak, sarak basandi kitabullah; Sarak mangato, adat memakai, alam takambang jadi guru*".

Bagi mahasiswa, harus mampu menghadapi persaingan yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, mahasiswa juga harus belajar secara kompetitif, profesional, dan berkelanjutan, juga harus memperdalam bidang ilmu masing-masing. Mahasiswa juga harus memiliki sikap *learn how to learn*, yang mampu belajar untuk memahami apa yang ada di sekitarnya. Bagi UNP, mahasiswa merupakan *customer satisfaction* yang akan menjadi representasi dari UNP, apakah UNP baik atau tidak. Mahasiswa adalah *output* UNP yang akan menjadi wakil UNP di tengah masyarakat. PTNBH seharusnya membuat UNP tidak lagi menjadi *follower*, tetapi *leader*. UNP harus mampu menjadi motor penggerak bahkan pengungkit bagi kemajuan UNP dan masyarakat selanjutnya. Saat ini, kita tidak lagi ada dalam persaingan dalam wilayah lokal, tetapi sudah global. Sudah berada dalam tingkat Asia. Untuk itu, diperlukan kesamaan tujuan dan komitmen antar *civitas academica* UNP. UNP bisa melakukan transformasi jika UNP mampu berlari bekerja keras dan profesional sesuai bidang masing-masing. Artinya, perjuangan kita bertambah berat. Ini tidak mudah, tetapi bukan berarti tidak mungkin. Bersama kita bisa dan menjadi mungkin, *insyaallah*.(*)

PROF. DR. MINDA AZHAR, M.Si.

Inulin Umbi Tanaman Bunga Dahlia: Inovasi untuk Suplemen Makanan Kesehatan

Diawal wawancara, Prof. Minda menjelaskan asal mula munculnya gagasan riset terkait inulin ini berawal dari tahun 2005. Pada tahun 2005 dimulai dengan membaca informasi terkait inulin di blog-blog dan website informatif. Inulin adalah prebiotik yang pertama kali diikutsertakan untuk perlombaan mahasiswa tingkat nasional yang mengangkat topik inulin sebagai prebiotik. Karena ketertarikan pada topik inulin ini maka Prof. Minda yang merupakan seorang guru besar bidang biokimia sejak tahun 2017 mulai membaca dan mencari tahu lebih dalam lagi terkait dengan inulin ini.

Dari hasil membaca dan riset kepustakaan yang lebih dalam lagi, ternyata hasil yang didapatkan yakni inulin memiliki prospek yang bagus kemudian ditambahkan lagi informasi bahwa di Sumatera Barat ternyata sumber dari inulin ini ada yakni umbi tanaman bunga dahlia.

“Kebanyakan orang masih belum memanfaatkan umbi dari tanaman bunga dahlia sementara dari riset menyatakan bahwa bunga dahlia merupakan salah satu dari tiga tanaman terbesar dunia yang penghasil inulin. Tanaman bunga dahlia yang banyak tumbuh di dataran tinggi Indonesia salah satunya di Sumatera Barat,” kata Prof. Minda yang merupakan seorang tamatan S3 Universitas Andalas bidang Biokimia dan Bioteknologi.

Lebih lanjut, pada tahun 2008, Prof. Minda yang juga merupakan salah satu reviewer *Indonesia Journal of Halal Research* ini sudah mulai melakukan riset terkait inulin, dimulai dari tugas artikel *review* untuk penugasan S3, informasi lain didapatkan terkait inulin ini, ternyata inulin bukan hanya *the best* prebiotik namun juga bisa dimanfaatkan sebagai sumber potensial untuk membuat fruktosa. Pembuatan fruktosa yang awalnya menggunakan pati, ternyata juga bisa memanfaatkan inulin. Pembuatan fruktosa dari pati menggunakan 3 enzim namun dengan menggunakan inulin, bisa menggunakan 1 enzim saja.



Disisi lain, Prof. Minda yang juga merupakan lulusan S2 ITB bidang biokimia dan bioteknologi lebih tertarik lagi melakukan riset terkait inulin ini terutama difokuskan kepada enzim yang digunakan untuk membuat fruktosa dari inulin. Seperti yang telah diketahui sebelumnya jika menggunakan inulin dalam pembuatan fruktosa, kita mampu mengefisienkan penggunaan enzim yang pada awalnya harus menggunakan 3 enzim menjadi hanya menggunakan 1 enzim. Tapi karena inulin bersifat lebih mudah larut dalam air panas, maka diperlukan enzim yang termostabil. Maka sebagai sumber enzim termostabil yang potensial adalah bakteri dari sumber air panas. Bakteri sumber air panas dikenal dengan bakteri termofilik. Sumber air panas yang digunakan dalam riset ini yakni sumber air panas yang terdapat di berbagai daerah di Solok. Bakteri termofilik inilah yang dijadikan sebagai sumber enzim inulinase dan gen.

Prof. Minda juga menyampaikan penelitian ini berawal dari sebuah publikasi yang dilakukan pada tahun 1980. Pada publikasi ini mereka melakukan riset dengan membandingkan membuat inulin dari raw material inulin dan raw material pati. Hasil dari penelitian ini menyatakan jika pembuatan fruktosa menggunakan raw material inulin bisa menghasilkan fruktosa dengan tingkat kemurnian mencapai 98%, sedangkan pembuatan fruktosa dengan menggunakan raw material pati hanya menghasilkan fruktosa dengan tingkat kemurnian sekitar 50% karena terjadi pencampuran antara fruktosa dan glukosa. Inulin merupakan polimer yang monomernya adalah fruktosa jadi hanya memutuskan satu ikatan glikosida itu saja.

Riset yang telah dilakukan dengan kolaborasi dengan ITB, telah mendapatkan gen-gen pengkode enzim penghidrolisis inulin yang sudah didaftarkan di GenBank. Selanjutnya riset ini akan berlanjut untuk memproduksi enzim dalam skala laboratorium. Hasil dari riset ini menghasilkan fruktosa dengan tingkat kemurnian mencapai 98% bisa dimanfaatkan dalam bidang pangan. Dalam pembuatan berbagai produk pangan berupa sirup, kue dan lain-lain akan lebih bagus jika menggunakan fruktosa sebagai gula alami yang memiliki tingkat kemanisan yang tinggi. Pangan yang menggunakan fruktosa akan lebih bagus dikonsumsi oleh orang yang memiliki penyakit tertentu seperti diabetes.

“Inulin adalah *the best* prebiotik”. Produk pangan fungsional dalam pemanfaatan inulin ini dapat dilakukan pada dadiah. Dadiah yang ditambahkan inulin sebagai prebiotik ternyata menghasilkan asam lemak berantai pendek yang biasa digunakan sebagai senyawa antikanker,” ujar Prof. Minda lewat wawancara, Sabtu (12/3/2022). Dadiah pada dasarnya menggunakan bakteri asam laktat ditambahkan inulin sebagai prebiotik menjadikan dadiah sebagai pangan fungsional dan makanan kesehatan.

Lebih lanjut, Prof. Minda yang juga merupakan tim redaksi jurnal sainteks menjelaskan karena riset pembuatan fruktosa dari inulin menggunakan katalis enzim bersifat *genetic engineering*, harapan kedepannya riset ini butuh laboratorium *genetic engineering*, keterbutuhan akan laboratorium ini menjadi prioritas utama karena dalam melakukan riset ini tentu harus berkerja dalam keadaan higienis dan bersih. Saat ini laboratorium seperti ini belum bisa terpenuhi. Dalam hal sumber daya, karena riset ini merupakan gabungan antara penelitian bidang kimia dan biologi, semua dosen kimia dan biologi sudah tergolong bagus untuk mendukung riset ini.



“Untuk ke depannya, peluang riset terkait inulin ini terutama jika berhubungan dengan pangan fungsional sangat terbuka lebar karena saat ini orang-orang mulai berpikir makan bukan hanya untuk sekedar kenyang saja, namun makan juga tentang kesehatan dan manfaat makanan yang dikonsumsi,” tambahnya lebih lanjut.

Jadi jika bisa memanfaatkan inulin dalam berbagai produk pangan, bukan tidak mungkin jika pangan dan makanan yang dihasilkan akan lebih sehat dan lebih fungsional lagi. Inulin tidak dimetabolisme dalam saluran pencernaan manusia tetapi dimetabolisme oleh bakteri baik (probiotik) yang ada pada usus besar. Oleh sebab itu, inulin dapat dijadikan sebagai *drug delivery* untuk penyakit kanker pada usus besar. Riset tentang ini sedang dilakukan, ujarnya.

Sehubungan UNP sudah masuk ke PTNBH, sudah menjadi suatu universitas yang sudah berbadan hukum akan lebih banyak berorientasi pada hilirisasi produk. Prof. Minda memiliki ketertarikan pada modifikasi produk dadiah. Menurut Prof. Minda, Sumatera Barat memiliki kekayaan daerah yang bisa lebih kita per kaya lagi seperti dadiah. Produk dadiah bisa kita modifikasi dengan penambahan inulin sehingga bisa menghasilkan suatu hilirisasi produk riset yang lebih fungsional dan lebih dikenal lagi kedepannya.

Dukungan keluarga tidak akan pernah terlepas dari keberhasilan suatu riset yang dilakukan. Prof. Minda menambahkan jika keluarganya mempunyai peranan memberikan dukungan atas setiap langkah yang diambil. “Selagi itu positif dan berguna bagi orang banyak, suami akan selalu mendukung. Begitu juga dengan anak-anak, karena anak-anak suka hal-hal baru, mereka selalu mendukung atas setiap riset yang saya lakukan,” ujar Prof. Minda.

Di akhir wawancara, Prof. Minda menyampaikan terkait mottonya, berbuat baik dan berbuat ikhlas adalah motto yang selalu dipegang dalam setiap langkah yang dilakukan. Jika kita selalu bisa berbuat baik dan ikhlas dalam setiap apa yang kita lakukan maka kemudahan-kemudahan kita alami dalam kehidupan ini akan semakin banyak kedepannya. “Saya selalu percaya ayat dalam Al-Qur’an, rahmat Allah SWT dekat kepada orang yang berbuat baik,” imbuhnya. (*)

■ RAHADIAN



12 MAHASISWA UNP MENGIKUTI VIRTUAL EXCHANGE PROGRAM DI CHANG GUNG UNIVERSITY



Sejak Januari 2022, Universitas Negeri Padang (UNP) sudah melakukan kerja sama dengan Chang Gung University (CGU), Taiwan. Kerja sama yang dilakukan tertuang dalam Memorandum of Understanding (MoU) nomor 4357/UN35/KS/2021 dengan poin kerja sama antara lain di bidang akademik dan pertukaran mahasiswa.

Sebagai bentuk tindak lanjut kerja sama yang dilakukan, CGU mengadakan *Virtual Exchange Program* 2022 untuk mahasiswa internasional. Bentuk program ini adalah perkuliahan yang dilakukan secara *online* selama satu semester (18 pertemuan) dan mata kuliah yang diambil akan terhitung 1-3 SKS. Program yang dimulai sejak tanggal 21 Februari 2022 sampai 24 Juni 2022 menawarkan 21 mata kuliah.

Menindaklanjuti undangan *Virtual Exchange Program* yang diberikan oleh pihak CGU, UPT Layanan Internasional menyambut baik program ini dengan menginisiasi pertemuan bersama Wakil Rektor IV UNP dan delapan ketua program studi dari mata kuliah yang ditawarkan pada 5 Januari 2022.

Dalam pertemuan ini, UNP bersedia mengirimkan mahasiswa untuk mengikuti *Virtual Exchange Program* sesuai dengan mata kuliah yang ditawarkan. Bagi mahasiswa yang mengikuti program ini dilakukan proses penyeleksian yang terdiri dari seleksi dokumen dan wawancara.

Menurut Kepala UPT Layanan Internasional (UPT LI) UNP, Rusnardi Rahmat Putra, Ph.D, proses seleksi ini dimaksudkan agar mahasiswa yang lulus nantinya mampu untuk mengikuti perkuliahan satu semester. "Diharapkan mulai dari kemampuan komunikasi bahasa Inggris, manajemen waktu, serta menyelesaikan tugas yang diberikan, sehingga mahasiswa kita bisa menyelesaikan studi dan mendapatkan nilai yang sangat bagus," jelas Rusnardi.

Proses penyeleksian mahasiswa untuk mengikuti program ini dilakukan oleh UPT LI dengan dua bentuk tahapan, antara lain seleksi dokumen dan wawancara. Setelah WhatsApp Image 2022-01-17 at 09.37.28 WhatsApp Image 2022-01-17 at 09.37.27 seleksi dokumen diadakan, dilakukan seleksi wawancara dengan tim penyeleksi antara lain Rusnardi Rahmat, Ph.D (Kepala UPT Layanan Internasional/Dosen Jurusan Teknik Sipil FT), Riki Mukhaiyar, Ph.D (Dosen Jurusan Teknik Elektro FT) dan Dr. Remon Lapis (Dosen Teknik Otomotif FT UNP). Seleksi wawancara diadakan Senin (17/1) di Ruang Kuliah Pascasarjana UNP Lantai 1 dengan fokus pada tiga aspek, antara lain kemampuan Bahasa Inggris, motivasi, dan

Mata Kuliah yang Ditawarkan

Lecturer	College	Department	Level	Credits	Course title
JIM-TONG HORNG	Medicine	Biochemistry	Graduate	2	Advanced Cell Biology
Kin Fong Lei	Engineering	Graduate Institute of	Graduate	3	Medical Electronics and
Jer-Chi Wang	Engineering	Nano-Electronic Engineering	Graduate	3	VLSI Designing for
Yi-Chen Chiu	Medicine	Nursing	Graduate (PhD)	2	Current Issues in Family
Tsi-Chian Chao	Medicine	Medical Imaging and	Graduate	3	(MPD118) Advanced
Tsi-Chian Chao	Medicine	Medical Imaging and	Graduate (PhD)	3	(MPD104) Medical
Bing Sheu	Engineering	Electronics Engineering	Graduate	3	VLSI Modeling &
Ming-Hung Kao	Management	School of Business	Graduate	3	Business Simulation
YUNG-HSIU LIN	Management	MBA and Information	Undergraduate	3	Enterprise Resource
SHIANG-FU	Medicine	Graduate Institute of Clinical	Graduate	1	Seminar for graduate
Heng-Yu Chang	Management	School of Business /	Graduate	3	MBA-Business Analysis
Shiang Ming Chen	Engineering	Department of Electrical	Graduate (PhD)	1	Technical English
Dan Berco	Engineering	Nano-Electronic Engineering	Graduate (PhD)	3	Analog IC Design
Scott C. Schuyler	Medicine	Department of Biomedical	Undergraduate	2	Biotechnology English
Scott C. Schuyler	Medicine	Department of Biomedical	Undergraduate	2	Cell Biology
SIEW TZUH TANG	Medicine	School of Nursing	Graduate (PhD)	3	Advanced
Sebastian D.	Medicine	Biomedical Sciences	Undergraduate	2	Introduction to Life
Sebastian D.	Medicine	Biomedical Sciences	Undergraduate	2	Seminar
Wei-Chih Chen	Management	Department of Industrial and	Undergraduate	3	Engineering Economy
Wei-Chih Chen	Management	Department of Industrial and	Undergraduate	3	Quality Management
Yun-Fang Tsei	Medicine	School of Nursing	Graduate (PhD)	2	Psychological well-being

kemampuan kognitif sesuai dengan jurusan masing-masing. Dari hasil wawancara diperoleh 13 mahasiswa yang berhak mengikuti *Virtual Exchange Program*.

Setelah UPT LI menerima 13 nama mahasiswa yang lulus, nama-nama tersebut dikirimkan ke CGU melalui Kantor Layanan Internasional. Dari 13 nama tersebut, ada 12 mahasiswa UNP yang berhak mengikuti program ini. Satu mahasiswa tidak mengikuti perkuliahan di karenakan mata kuliah yang diambil di-cancel oleh pihak CGU. Adapun nama-nama mahasiswa yang mengikuti *Virtual Exchange Program* adalah seperti di bawah ini.

No.	Name	Major	Level	Chosen course
1	Fadilla Fitri Nova Riza	Manajemen Dual Degree FE	S1	Engineering Economy
2	Hummi kalsum bahri	Manajemen Dual Degree FE	S1	Engineering Economy
3	Aviva Salsabila	Manajemen Dual Degree FE	S1	Engineering Economy
4	Febri Annisa Ismail	Manajemen Dual Degree FE	S1	Engineering Economy
5	Lauzia Fadhila Nareswari	Manajemen Dual Degree FE	S1	Engineering Economy
6	Rahmi Melani Z	Magister Manajemen FE	S2	Business Simulation
7	Mely Oktia Darni	Magister Manajemen FE	S2	Business Simulation
8	Fadillah Mutia	Biologi FMIPA	S1	Biotechnology
9	Shafa Thalita Azzahra	Biologi FMIPA	S1	Biotechnology
10	Weni Rezka	Biologi FMIPA	S1	Biotechnology
11	Muhammad Deedat Ayasy	Biologi FMIPA	S1	Biotechnology
12	Anisa Yuniar Safira	Manajemen Dual Degree FE	S1	Engineering Economy

Terhitung sejak tanggal 21 Februari 2022, mahasiswa yang mengikuti program *Virtual Exchange* sudah memulai perkuliahan yang dilakukan secara *online*. Menurut salah seorang peserta, Muhammad Deedat Ayasy, mahasiswa Jurusan Biologi FMIPA UNP, dalam satu kelas terdiri dari berbagai mahasiswa internasional

yang berasal dari banyak negara, seperti Myanmar, Thailand, Taiwan, Malaysia, Hongkong, dan lain sebagainya. “Saya akan memanfaatkan kesempatan ini untuk mengikuti perkuliahan dengan sungguh-sungguh,” ujarnya Jumat (25/2).

Sebagai rasa bangga dan ucapan terima kasih, sekaligus pelepasan mahasiswa untuk mengikuti program yang dilaksanakan CGU ini, UPT LI memfasilitasi pertemuan dengan wakil Rektor IV, Prof. Yasri, M.S. yang juga dihadiri oleh 12 mahasiswa yang lulus pada Jumat (25/2). Dalam pertemuan yang diadakan di Ruang WR IV Lantai 4 Gedung Rektorat UNP, Prof. Yasri, M.S. menyampaikan ucapan terima

kasih dan bangga atas keikutsertaan 12 mahasiswa UNP dalam program ini. Dia berharap 12 mahasiswa UNP ini bisa mengikuti program perkuliahan secara sungguh-sungguh. “Keikutsertaan Anda semua akan membawa nama baik tidak hanya UNP, tetapi juga nama Indonesia, karena program ini juga diikuti oleh mahasiswa dari berbagai negara,” jelasnya.

Dia juga mengatakan bahwa ini adalah kesempatan besar bagi mahasiswa untuk membangun *link, networking*, dan pengalaman kuliah di luar negeri. “*Link* yang anda bangun saat ini akan membantu Anda untuk mencapai cita-cita di masa depan,” akunya.

Dia juga berharap ke depannya program perkuliahan secara *online* seperti ini juga bisa dilakukan oleh UNP dengan mengundang mahasiswa dari *partner university* di luar negeri.

Menjawab harapan dan keinginan tersebut, Kepala UPT LI, Rusnardi Rahmat Putra, Ph.D. mengatakan bahwa UPT LI akan berkomitmen membangun kerja sama luar negeri secara lebih luas lagi. “Ke depannya program-program kerja sama seperti inilah yang akan membuat UNP kian diperhitungkan,” ungkapnya.

Melalui pertemuan tersebut, dia juga menjelaskan bahwa mahasiswa yang mengikuti program ini memiliki kesempatan yang besar untuk kuliah S2 dan S3 di CGU. “Kerja sama yang telah kita bangun, akan memudahkan Anda semua untuk melanjutkan studi di CGU melalui penawaran beasiswa yang mereka berikan,” tutupnya.*)

■ RUSNARDI/HUMAS UNP



SUPPORT LINGKUNGAN HIDUP UNP LUNCURKAN KKN TEMATIK PROKLIM

Universitas Negeri Padang senantiasa aktif untuk memberikan kontribusinya terhadap pelestarian lingkungan hidup dengan berbagai program unggulan. Salah satunya adalah pelaksanaan KKN Tematik Proklim. Program ini merupakan kerjasama UNP dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan kehutanan untuk mewujudkan kampung iklim di Sumatera Barat.

“Taman Pangan Mandiri” merupakan satu project yang dihasilkan mahasiswa Universitas Negeri Padang yang mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Proklim yang merupakan kerjasama UNP dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan kehutanan dengan program kampung iklim. Kampung iklim merupakan program nasional yang dikelola kementerian yang bertujuan meningkatkan keterlibatan masyarakat dan pemangku kepentingan untuk penguatan kapasitas adaptasi terhadap dampak perubahan iklim dan penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 84 Tahun 2016.

Ketua LP2M UNP Yohandri, Ph. D. kepada tim *Majalah UNP* menjelaskan KKN Tematik Proklim Periode II tahun 2022 ini dilaksanakan pada dua lokasi yaitu di Jorong Tabek Kenagarian Talang Babungo Kabupaten Solok dan di Jorong Dahlia Kenagarian Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar. Yohandri menjelaskan untuk pelaksanaan KKN Tematik Proklim melibatkan 100 mahasiswa dan dengan durasi kegiatan 1 bulan yaitu Januari – Februari tahun 2022. Kegiatan KKN Tematik Proklim ini setara 2 SKS atau 240 JKEM.



Menurut Yohandri, program KKN Tematik Proklim merupakan satu dari banyak program UNP yang mensupport kelestarian lingkungan hidup. “UNP merupakan bagian dari masyarakat dan perlu aktif untuk menjaga lingkungan dan mahasiswa perlu terlibat. Kegiatan ini juga bagian dari promosi UNP,” kata Dosen dari Prodi Fisika FMIPA UNP.

Yohandri menuturkan, UNP berkomitmen mensupport program-program kementerian dengan aktif melibatkan diri. Tahun 2022 juga direncanakan KKN yang bekerjasama dengan BKKBN dengan program “Kampung Keluarga Berkualitas”. Lebih lanjut dijelaskannya program KKN dengan melibatkan mahasiswa ke lapangan dan berbaaur dengan masyarakat akan memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa terkait implementasi keilmuan dan belajar berbaaur dengan masyarakat, kata Dosen yang memiliki banyak publikasi internasional ini.

Kepala Pusat KKN, LP2M UNP, Dr. Elfi Tasrif menyampaikan mahasiswa yang mengikuti KKN Tematik Proklim juga menjalankan program utama KKN UNP seperti menjadi duta perubahan perilaku yang merupakan program kerjasama UNP dengan BNPB melalui Satgas covid 19. Disamping itu, mahasiswa juga melaksanakan program pemberdayaan





masyarakat, mengungkap potensi nagari, dan peningkatan literasi. Terkait dengan program KKN Tematik Proklim yang terlaksana atas kerja sama UNP dengan Dinas Lingkungan hidup mahasiswa melaksanakan program yang telah terpilih dan sedang dilaksanakan di nagari mitra. Program untuk kedua Nagari tidaklah jauh berbeda, yang lebih berorientasi pada peningkatan sumber daya manusia dan peningkatan sumber daya alam Nagari. Pada Jorong Tabek misalnya, memiliki semboyan “kampung berseri, pangan mandiri”, hal ini sebagai motto bagi masyarakat untuk mengembangkan potensi Nagari melalui program kampung iklim.

Selain taman pangan mandiri, sepanjang jalan di Jorong Tabek, Nagari Talang Babungo, Kecamatan Hiliran Gumanti, Kabupaten Solok mereka membuat taman literasi; seluruh tumbuhan bunga dan tanaman obat sepanjang jalan dengan memberi label/keterangan sesuai nama daerah/nama latin dan karakteristik tumbuhan dan QR Code (link ke wikipedia) Dari 8 zona, dilombakan/kompetisi zona terbaik dalam mengemas taman literasi.



Ketua KKN Tematik Proklim dari mahasiswa di Nagari Talang Babungo, Sufi Rizalda, mengatakan bahwa ada tiga fokus program kerja yang dilakukan selama KKN. Pertama, kegiatan yang fokus pada penataan lingkungan, mulai dari kebersihan lingkungan hingga membuat keindahan lingkungan jorong. Kedua, kegiatan ketahanan pangan di Jorong Tabek. “Kami membuat Taman Sadar Pangan Mandiri yang merupakan miniatur dari Jorong Tabek,” Ketiga, kegiatan yang fokus pada sarana dan prasarana pendukung untuk masyarakat seperti membuat lampu jalan dan mendirikan taman literasi sebagai wadah edukasi untuk masyarakat dan pelancong yang datang ke Jorong Tabek. Kehadiran dan kontribusi mahasiswa KKN Tematik Proklim UNP ini mendapat apresiasi dari masyarakat dan Bamus Nagari Talang Babungo, Kasri Sastra.

Kegiatan serupa juga telah dilakukan mahasiswa KKN Tematik Proklim di lokasi Jorong Dahlia, Lubuk Jantan, Lintau Buo Utara, Kabupaten Tanah Datar. Mahasiswa peserta KKN Tematik Proklim ini telah melaksanakan tugasnya dalam adaptasi terhadap perubahan iklim dengan berbagai aksi kegiatan dengan sukses dan terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan nilai pada program yang diunggulkan. (*)

■ NOFRION & ABNA HIDAYATI



REACHING THE UNREACHABLES:

Catatan Perjalanan Tim Riset Kemendes UNP Menjangkau Daerah Terisolir

Rubrik ini merupakan Bagian Kedua dari Catatan Perjalanan Tim Riset Kerjasama Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Padang (LP2M UNP) mengadakan kerjasama dengan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT). Inilah sekelumit pengalaman Tim Riset Kemendes PDTT yang diketuai Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si., bersama anggota tim Okki Trinanda, SE., MM, Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd, Dr. Kasmita, S.Pd., M.Si. dan Rindang Ayu, S.Psi., M.Si saat menembus daerah-daerah sulit tersebut, bersama dengan Tim Pendamping Titen Darlis Santi, Alfajri Yusra, Suhai Ratu Rahmi dan Nofri Alpules.

(Bagian 2 - Habis)



DESA MATOTONAN KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI

Setelah Tim Riset menyelesaikan pengumpulan data primer di empat Kabupaten di Sumatera Barat, destinasi terakhir yang dituju adalah Desa Matotonan di Pulau Siberut, Kabupaten Kepulauan Mentawai. Desa ini dijadwalkan terakhir mengingat jaraknya yang paling jauh serta tingkat kesulitan perjalanan yang paling berat. Diantara anggota Tim, hanya Anton dan Titen yang relatif sering ke Mentawai, maka keduanya selalu dijadikan “pembuka jalan” selama perjalanan ke Mentawai hingga pulang.

Petualangan diawali di Sabtu pagi dengan menaiki kapal Mentawai Fast 2 di Dermaga Muaro Kota Padang. Perjalanan mengarungi Selat Mentawai menghadirkan hiburan tersendiri bagi para penumpang kapal. Mendekati Muara Siberut, perjalanan kami ditemani lomba-lomba yang bergantian meloncat di kanan kiri kapal. Setiap kali ada lomba-lomba muncul ke permukaan, penumpang kapal bersorak dan bertepuk tangan. Kabarnya hewan cerdas ini adalah teman dari para nelayan selama di laut.

Terjatuh di Sungai dan Makan Siang di Peternakan Babi

Perjalanan menuju Desa Matotonan dilakukan setelah istirahat satu malam di Muara Siberut. Untuk mencapai Desa tersebut, Tim Riset harus mengendari sampan pompong selama tujuh jam perjalanan.





Sederhananya, sampan pompong adalah batang pohon yang dikeruk untuk bisa ditumpangi, kemudian dipasangi motor tempel dua tak. Maka ukurannya sangat kecil dan hanya bisa dikendarai empat orang saja. Ukuran yang mini juga membuat sampan tersebut selalu bergoyang kekiri dan kekanan. Betapa campur aduk perasaan ketika menaiki sampan pompong tersebut. Pertama takut karena tidak terbiasa menaiki sampan kecil, kedua perasaan tidak nyaman karena selama di sampan hanya bisa duduk bersila. Naik sampan ini resikonya juga tinggi. Menurut cerita masyarakat, jangankan para pendatang, orang yang sudah terbiasa naik pompong sehari-hari-pun sering mengalami kecelakaan dimana sampannya terbalik atau saling bertabrakan. Kamipun sempat mengalami hal tersebut. Karena tidak hati-hati, Erianjoni sempat salah perhitungan ketika turun dari sampan yang mengakibatkan ia terjatuh ke dalam sungai. Mujurlah lokasi tempat ia terjatuh bukan di tempat yang dalam. Namun tetap saja, insiden tersebut membuat kami gempar.

Menyusuri sungai dengan sampan ditemani pemandangan hutan rimba di kanan kiri adalah sebuah pengalaman yang baru bagi sebagian besar tim. Sepanjang perjalanan menyusuri sungai, Tim Riset sesekali sempat menyaksikan bagaimana kehidupan masyarakat Mentawai. Sesekali terlihat Uma, rumah tradisional masyarakat Mentawai, dan juga ada anak-anak kecil bermain menemani ibunya mencari ikan di

sungai. Yang menarik dari metode mencari ikan, ibu-ibu ini tidak menggunakan pancing ataupun jaring. Caranya adalah dengan berdiri di sungai dengan kedalaman se-leher, kemudian jongkok atau menyelam sambil memainkan bubunya. Nanti ketika muncul lagi ke permukaan ia akan melihat kedalam isi bubunya sambil berharap semoga mendapatkan ikan.

Ada cerita tak terlupakan saat kami makan siang. Sebelum berangkat kami sudah mempersiapkan nasi-nasi bungkus sebagai bekal diperjalanan. Namun pertanyaannya, dimanakah nasi tersebut akan di santap? Di atas sampan tidak mungkin, karena duduk saja sudah tidak nyaman. Maka kami berpesan kepada pemandu sampan agar nanti berhenti di tempat strategis untuk makan siang.

Setelah melakukan perjalanan sekitar tiga jam, kami pun berhenti di suatu tempat di pinggir sungai. Ketika kami turun sebenarnya sudah ada rasa penasaran, di tengah hari yang panas, lokasi tempat kami turun tersebut tanahnya basah berlumpur. Di tempat tersebut terdapat pondok kayu yang seperti rumah panggung kecil, dan diterasnya kami membuka bekal. Saat kami makan dan mengobrol, barulah kami diberitahu pemandu pompong bahwa lokasi tersebut adalah peternakan babi kepunyaan masyarakat. Tempat itu kosong karena di siang hari babi-babi tersebut dilepaskan ke hutan. Nanti sore, peternaknya akan datang dan memukul



kentongan, baru kemudian babi-babi tersebut pulang. Tentu saja informasi ini membuat selera makan langsung hilang. Namun bagaimana lagi, nasi sudah terlanjur disantap. Kami berbaik sangka saja, semoga pondok ini didesain seperti rumah panggung supaya babi tidak bisa naik. Dan teras tempat kami makan itu tidak pernah disinggahi babi.

Keramahan Masyarakat Desa Matotonan

Tim riset sampai di desa Matotonan setelah berada di atas sampan selama kurang lebih tujuh jam. Tulang punggung dan pinggang rasanya sudah kaku dan remuk. Desa tersebut berada di ketinggian, dan dari kejauhan kami melihat masyarakat desa yang ramai-ramai menunggu kami sambil melambaikan tangan. Hal yang kami syukuri adalah, rumah tempat kami menginap adalah warga yang *muallaf*. Maka untuk urusan makan dan lain-lain rasanya sudah aman.

Di desa ini, meskipun tiang-tiang listrik sudah terpasang rapi di sepanjang jalan desa, namun ternyata aliran listriknya tidak ada. Listrik hanya menyala selama beberapa bulan dalam setahun, tergantung ada tidaknya anggaran pemerintah untuk membelikan solar karena masyarakat tidak dipungut tagihan listrik. Selama berada di desa ini, kami merasakan keramahan dan sambutan dari penduduk. Rumah kami menginap adalah rumah satu-satunya yang diterangi lampu karena disediakan genset, selebihnya gelap gulita. Balai desa dipasang juga genset karena kami akan mengadakan pertemuan di bangunan tersebut. Selama kami di desa Matotonan, terasa sekali bahwa masyarakat sangat menghormati dan menjaga tamu-tamunya. Selalu ada yang mendampingi kami selama berada di desa tersebut, walaupun hanya untuk sekedar mengobrol santai.

Saat makan kami disuguhi nasi, ayam goreng dan telur goreng. Bagi kita masyarakat kota, tentu ini biasa saja. Namun belakangan kami tahu bahwa hidangan tersebut terhitung mewah bagi masyarakat di desa. Karena mereka sehari-harinya makan sagu dengan lauk ikan yang ditangkap

di sungai. Untuk bisa menyuguhkan nasi dan ayam kepada kami, pemilik rumah harus membelinya ke Muara Siberut dengan sampan. Tentu, ia harus menaiki sampan selama tujuh jam pergi dan tujuh jam pulang. Artinya, untuk sesuatu yang kami anggap biasa tadi ternyata dibutuhkan kerepotan luar biasa.

Rumah yang kami tempati pun, meskipun sangat sederhana, namun dirapikan sedemikian rupa hingga cukup nyaman untuk ditempati. Satu hal lagi yang menarik, agar bisa menyediakan air melalui keran, rupanya selama kami disana masyarakat harus mandi ke sungai. Hal ini karena aliran air Pamsimas yang kecil. Jadi ketika satu rumah membuka keran, maka air di rumah-rumah berikutnya akan mengecil. Jika ada empat atau lima rumah yang menghidupkan air secara bersamaan maka air akan mati. Selama di desa tersebut kami hanya tahu bahwa air keran melimpah karena selalu dihidupkan dan ditampung di dalam wadah-wadah besar. Ternyata untuk kenyamanan tersebut, warga-warga desa rela pindah ke sungai untuk keperluan mandi, cuci dan kakus. Begitulah beberapa contoh kemuliaan hati warga desa Matotonan yang kami temukan.

Selama di desa tersebut kami sempat mengadakan pertemuan dan diskusi dengan perangkat-perangkat desa dan masyarakat. Serta melakukan *in depth interview* dengan beberapa tokoh, termasuk dengan *Sikerei*, ahli pengobatan tradisional Mentawai. *Sikerei* ini selalu mengenakan pakaian adat, yaitu memakai cawat berwarna merah dan ikat kepala. Tubuhnya juga penuh dengan tato-tato yang dirajah dengan peralatan tradisional. Sebagaimana masyarakat Matotonan pada umumnya, *Sikerei* selalu berbicara dengan ekspresi tersenyum dan nada yang sangat sopan. Selain itu kami juga sempat mengunjungi sekolah dasar desa Matotonan, dan mengunjungi Uma kebanggaan masyarakat desa.

Perjalanan menembus pedalaman Mentawai, menyusuri sungai selama tujuh jam hingga ke pedalaman Pulau Siberut adalah pengalaman yang mendebarkan namun sekaligus menyenangkan. Memori manis tersebut akan tetap kami kenang sebagai pengalaman berharga. Kami banyak belajar dari perjalanan ini, terutama pelajaran mengenai cara menghormati dan memuliakan tamu ditengah berbagai keterbatasan yang dimiliki. (*)

■ OKKI TRINANDA



DISIPLIN, KERJA KERAS, DAN *ONE MINUTE* *MANAGEMENT*

Yang sering dilupakan oleh kebanyakan orang, untuk mendapatkan ikan yang besar kita harus mendapatkan udang yang kecil terlebih dahulu

Prof. Dr. Alnedral, M. Pd.



Disiplin dan kerja keras adalah modal bagi Prof. Dr. Alnedral, M.Pd. untuk meraih jenjang karier tertinggi sebagai seorang akademisi. Pada tahun 2021, ia telah dikukuhkan sebagai Guru Besar dalam bidang Pendidikan dan Kepelatihan Olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK).

Pria asal Jorong Tanjung Barulak, Kenagarian Kubang, Kabupaten Limapuluh Kota ini mengaku, cita-cita untuk menjadi Guru Besar atau Profesor memang sudah menjadi impiannya semenjak menjadi seorang pengajar di IKIP Padang tahun 1986. Tambah lagi, capaian ini juga merupakan mimpi besar dari kedua orang tuanya, H.Hanizar dan Hj.Nurlailis. Karena itu Alnedral selalu menekankan dalam mengerjakan apapun, tujuan harus jelas dan terukur, sehingga target yang diimpikan dapat terwujud.

Dalam lima tahun terakhir ia melaksanakan 11 penelitian dan mempublikasikan 23 artikel ilmiah di bidangnya yaitu sport science. Inovasi yang ia lakukan berkaitan dengan *Excellent Character* yang diterapkan dalam model latihan. Topik inilah yang diangkat pada saat memberikan orasi ilmiah pengukuhan Guru Besar dengan judul "Metodologi Kepelatihan dan *Excellent Character* sebagai Model Latihan Mencapai Prestasi Optimal". *Excellent Character* diadaptasi dari filosofi Tarung Derajat yang terdiri dari kesadaran,

kecerdasan dan kesantunan. Kesadaran merupakan sikap sadar mengenai diri sendiri, sadar akan peran diri dalam lingkungan, sadar akan tanggung jawab dan sebagainya. Kecerdasan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan strategi dalam menyelesaikan berbagai permasalahan hidupnya. Kesantunan adalah sikap (*attitude*) pada saat berinteraksi dengan lingkungan. Ketiga prinsip tersebut harus dipenuhi agar dapat menghasilkan prestasi yang mumpuni.

Inovasi lain memanfaatkan kecanggihan teknologi dalam olahraga. Seperti pada pertandingan Tarung Derajat yang penilaian oleh Juri dilakukan secara manual selama ini, diberikan inovasi dengan aplikasi berbasis *touchscreen*.

Terbiasa bekerja keras sedari kecil, Alnedral mengaku berasal dari keluarga yang kurang mampu secara ekonomi. Memiliki sembilan orang adik, Alnedral berasal dari keluarga petani bertanggung jawab membantu mengurus adik-adiknya selama kedua orangtua ke sawah. Akibatnya, prestasi akademik sempat tertinggal selama di sekolah dasar. Awalnya ibu sempat berprofesi sebagai guru. Karena gaji guru zaman itu terlalu kecil, ibu akhirnya alih profesi menjadi petani. Bayangkan saja, gaji guru selama satu bulan hanya cukup untuk kebutuhan tiga hari.

Bakat dan prestasi Alnedral mulai muncul saat menempuh jenjang pendidikan SLTP dan SLTA. Menempuh pendidikan di Sekolah Teknik dan Sekolah Teknik Mesin. Memilih sekolah



teknik agar nantinya dapat lebih mudah mencari pekerjaan. Rencananya tamat STM langsung bekerja. Sebagai siswa kegemaran pria kelahiran tahun 1960 ini terhadap olahraga sudah mulai menggebu. Alnedral menjadi atlet muda di cabang bola voli. Sering diikuti dalam berbagai pertandingan resmi. Prestasi demi prestasi mulai diukirnya.

Tamat STM, Alnedral dan kedua orangtuanya merasa ilmu dan keterampilan yang didapatkan selama sekolah belum cukup untuk mengembangkan potensi dirinya.

Orangtuanya menyarankan Alnedral kuliah di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Padang (IKIP Padang) agar jadi seorang sarjana. Sebagai seseorang yang memiliki berbagai prestasi di bidang olahraga, Alnedral memutuskan mengambil bidang olah-raga.

Selama kuliah, Alnedral terus konsisten menghasilkan prestasi sebagai atlet. Ia kemudian dipercaya sebagai asisten dosen. Pengalaman sebagai asisten dosen sedikit banyak membuka minatnya menjadi seorang akademisi. Mahasiswa yang berminat menjadi dosen harus menambah SKS dan menyusun skripsi. Akhirnya Alnedral jadi dosen dan dilantik sebagai Pegawai Negeri Sipil. Alnedral selalu menjalani proses akademik dengan disiplin dan tepat waktu.

Suami dari Hj. Ahadiningsih ini sering diberikan amanah tugas tambahan di IKIP. Pernah menjabat Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Keolahragaan, semenjak tahun 2019 sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Dalam menjalankan kepemimpinannya, Alnedral selalu berpikir secara sistematis dan terukur. Untuk menentukan target pekerjaan, berpatokan kepada Indikator Kinerja Utama (IKU). Yaitu ukuran kinerja perguruan tinggi negeri yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Sedangkan strategi dan implementasi pelaksanaannya, selalu dilakukan dengan cara demokratis.

Setiap tugas dan pekerjaan harus dilaksanakan secara

sistematis. Jangan sampai kita silau karena melihat hasil akhir saja tanpa mengetahui tahapan dan proses dari pekerjaan. Ibarat memancing, untuk mendapatkan ikan yang besar kita harus mencari udang kecil dulu sebagai umpannya.

Dalam bekerja mulailah dari hal-hal kecil dan detil terlebih dahulu. Dengan demikian, pekerjaan besar akan otomatis terselesaikan. Kebanyakan orang gagal bukan karena tersandung batu yang besar, justru kerikil-kerikil kecil yang membuat celaka.

Alnedral sangat menyukai *“one minute management”* yang diambil dari Stephen R. Covey. Selalu menerapkan manajemen praktis untuk mengoptimalkan hasil dari sebuah pekerjaan. Konsep ini merupakan lawan dari kepemimpinan otoriter, dimana pemimpin mengejar hasil yang maksimal namun bawahan menjadi terpinggirkan. Dalam konsep *one minute management*, seorang manajer atau pemimpin harus selalu meluangkan waktu yang relatif singkat, bahkan mungkin cukup hanya satu menit, agar tujuan yang direncanakan dapat terealisasi secara maksimal.

Sumber Daya manusia yang dipimpin tetap merasa semangat dan tidak lepas kontrol. Praktisnya, manajer selalu meluangkan waktu sekitar satu menit menjelaskan dan menjabarkan tujuan dari organisasi. Meluangkan waktu selama satu menit memuji dan memberikan apresiasi atas pekerjaan yang diselesaikan dengan baik.

Meluangkan waktu selama satu menit memberikan teguran pada hasil yang belum memuaskan, dan seterusnya. Sehingga pemimpin akan selalu terlibat aktif dalam apapun aktifitas yang dilakukan oleh bawahan.

Konsep *one minute management* ini jika diterapkan dengan benar akan membantu menuntaskan banyak pekerjaan dan target dalam waktu yang relatif singkat. Sehingga seluruh pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien. Ayah dari empat orang anak ini masih terus aktif dalam berkarya. (*)

■ OKKI TRINANDA

PROF. DR. DASMAN LANIN:

Inovasi Pelayanan Publik Berbasis Etnis

Gagasan pelayanan publik yang mendasar tidak akan terlepas dari kualitas pelayanan. Kualitas pelayanan dapat diukur dengan 2 hal. Pertama bisa pengukuran secara hard measurement (kekerasannya/kekuatan/fisik), paradigma pengukuran hal ini sudah ditinggalkan. Kedua, pengukuran berdasarkan kepuasan, contohnya pengukuran untuk jasa.

Pengamat manajemen publik, Prof. Dr. Dasman Lanin, Ph.D menyebutkan, melihat kepuasan dalam imple-mentasi sekarang, titik lemah kita dalam kehidupan secara luas yakni pengetahuan dan *mindset* tentang *coustemer service*. Jika orang menyebut *custemer service*, pemikiran pertama muncul terkait pelayanan kantor. Presepsi ini menjadikan pengetahuan dan *mindset* orang terhadap pelayanan publik itu sendiri mengalami degradasi atau penurunan. Dari sisi ini jugalah, bisa dikatakan penge-tahuan dan *mindset* merupakan indikator dalam titik lemah implementasi pelayanan publik yang ada sekarang.

“Cara efektif mengembalikan hakikat pelayanan publik dalam konteks reformasi birokrasi yakni pengimplementasi intruksi MENPAN-RB. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Refromasi Birokrasi (MENPAN-RB) mengeluarkan intruksi terkait 9 indikator guna mengukur persepsi orang terhadap kepuasan pelayanan publik,” kata Dasman Lanin yang juga Ketua Reformasi Birokrasi UNP pertama .

Sebanyak 9 indikator dilengkapi dengan angket serta cara analisis, akhirnya didapatkan kepuasan seseorang tentang sesuatu. Kenyataannya intruksi yang dikeluarkan sejak tahun 2017 sampai sekarang tidak banyak digunakan guna mengukur persepsi orang baik di sektor pendidikan, ekonomi, pariwisata, dan lain-lain.

Dalam menjalankan instruksi ini, Dasman salah satu Guru Besar UNP bidang Manajemen Publik sejak 2015 ini, telah melakukan survey berkolaborasi dengan mahasiswa S1 dan



S2 terkait kepuasan masyarakat di nagari-nagari di Sumatera Barat. Hasil dari survey ini masih tergolong rendah. Survey juga dilakukan pada etnik-etnik yang berada di Sumatera terkait dengan kepuasan masyarakatnya sebagai penerima pelayanan publik. Hasil dari survey ini dikirimkan dan akan dipublikasikan pada jurnal berindeks scopus pada April 2022.

Penelitian terdahulu yang sudah dilakukan Dasman ada 7 variabel dikembangkan yang mempengaruhi kepuasan masyarakat terhadap pemerintah, yang dilakukan pada masyarakat Nagari-Nagari di Padang

Panjang yakni 1) proses delivery, masyarakat menerima dan menyerahkan, 2) waktu, 3) profesionalisme yang dipandang oleh masyarakat, 4) kompetensi, 5) *staff attitude*, 6) keterbukaan informasi, 7) politik internal pelaku pelaksana/ kepentingan pihak tertentu.

Dari ketujuh variabel yang dikembangkan dalam riset kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik, Dasman menyimpulkan poin utama dari penyebab ketidakpuasan masyarakat dalam riset ini yakni pada poin proses *delivery*nya. “Setelah dibaca lagi literatur terkait, didapatkan konsep semakin canggih orang menggunakan teknologi untuk pelayanan publik menyebabkan terjadinya penurunan terhadap interaksi dan literasi dari si penerima pelayanan publik itu sendiri dalam hal ini masyarakat,” jelasnya pada *Tim Majalah UNP* Selasa (22/3/2022). Hal inilah yang menyebabkan proses *delivery* atau penerimaan dan penyerahan pelayanan publik dari si pelaku pelayanan publik kepada masyarakat semakin berkurang disebabkan oleh peningkatan teknologi tadi.(*)

NELSON IDRIS

Staf Ahli Deputi Perusahaan BP. Batam

Kita Mau, Kita Bisa

Alumni UNP satu ini sangat luar biasa. Memulai karir dari pegawai kantor PT. Pelni (Pelayaran Nasional Indonesia) di Jakarta selama 10 tahun, dan kini menjabat sebagai Staf Ahli Deputi Perusahaan BP Batam yang bertanggungjawab untuk mereview kinerja dan rencana pengembangan Badan Usaha Sektor Perhubungan (Pelabuhan dan Bandara Hang Nadin), Badan Perusahaan Batam dan melaporkan hasil pekerjaan kepada Ka. BP Batam melalui deputi perusahaan. Banyak hal yang bisa ditauladani dari seorang Nelson Idris.

Berikut petikan wawancara repoter majalah UNP, Yenni Hayati dengan Nelson Idris.

Apa aktivitas Bapak saat ini?

Wah, kalau bicara aktivitas saya, banyak sekali ini. Namun yang pasti saat ini saya bertugas sebagai staf ahli Deputi perusahaan Batam. Sebelumnya, pada tahun 2014 sampai 2016 saya menjadi Direktur Utama Perusahaan IT di PT. Solusi Integrasi Utama, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang *Software House*. Di sana saya bertanggungjawab menyusun rencana jangka Panjang dan jangka pendek perusahaan, kelancaran operasional, dan pengembangan perusahaan dalam mencapai target yang telah disepakati dengan komisaris. Pada bulan September tahun 2016, ada kasus di PT. Pelni, IT nya mati. Saya diminta oleh Pak Dirut PT. Pelni waktu itu untuk memperbaikinya, dan saya pun merangkap jabatan, di samping sebagai Direktur Utama PT Solusi Integrasi Utama saya juga menjabat sebagai Manajer IT di PT. Pelni, atau VP (Vice President) IT yang bertanggungjawab terhadap ketersediaan, kelayakan operasional, dan pengembangan IT untuk mendukung





digitalisasi proses business di PT. Pelni. Saya di sana sampai Desember 2018. Kemudian, pada tahun 2020, saya bekerja sebagai Plt. Direktur Evaluasi & Pengendalian BP. Batam sampai Januari 2021. Evaluasi & pengendalian adalah unit kerja pendukung deputy perusahaan. Tugas dan fungsi utamanya adalah melaksanakan evaluasi terhadap seluruh kontrak kerja (PKS) di badan usaha kepelabuhan, badan usaha bandar udara Hang Nadim, badan usaha rumah sakit, dan badan usaha SPAM. Pada waktu yang bersamaan, saya juga dipercaya menjadi Direktur Badan Usaha Pelabuhan BP. Batam periode 10 Januari 2020 sampai 27 Agustus 2021. BUP (Badan Usaha Pelabuhan) adalah salah satu badan usaha yang dikelola oleh BP. Batam. Tugas dan fungsi utamanya adalah pengelolaan pelabuhan-pelabuhan yang ada di wilayah FTZ Batam, meliputi tuks, tarsus, dan pelabuhan umum, juga menjamin kelancaran operasional pelabuhan sesuai peruntukannya. Di samping itu, juga memungut PNPB sesuai PERKA (peraturan kepala) yang berlaku. Dari tahun 2021 sampai saat ini saya bertugas sebagai sebagai staf ahli deputy perusahaan BP Batam. Saat ini, saya juga sering mengisi acara sebagai narasumber yang terkait dengan industri digital.

Apa saja penghargaan yang sudah Bapak raih?

Sangat banyak ya..., tapi ada beberapa penghargaan yang sangat berkesan bagi saya yaitu pertama pada tahun 2017, Ketika saya menjabat sebagai *Vice President* IT PT Pelni, saya

terpilih sebagai Manajer IT Terbaik Nasional versi majalah *IT Works*. Kemudian yang kedua, tahun 2018, Saya kembali terpilih menjadi Manajer IT Terbaik pada tingkat nasional versi majalah yang sama. Kedua penghargaan tersebut membuktikan bahwa saya betul-betul serius bergelut dalam dunia IT ini. Pada tahun 2019, Saya diminta oleh majalah *IT Works* untuk menjadi juri pada lomba pengelolaan digital. Dalam hal ini saya ikut menyumbangkan pemikiran saya terkait teknologi digital di Indonesia. Digitalisasi sangat penting ya. Digitalisasi sangat penting untuk memberantas mafia-mafia yang semakin merajalela. Kalau kita digitalisasi, semua hal akan menjadi transparan. Mau tidak mau kita akan masuk ke dalam genggam ABC (*Artificial intelligent, Bisnis Application*; ada aplikasi=aplikasi bisnis yang ditanamkan dalam *artificial inteligent* itu, dan *Conecting* (jaringan internet)).

Bisa Bapak ceritakan pengalaman-pengalaman yang berkesan pada saat Bapak menjadi mahasiswa UNP?

Saya masuk UNP (dahulu IKIP) pada jurusan Teknik Mesin pada tahun 1984. Ketika Saya menjadi mahasiswa itu, saya sangat aktif dalam organisasi. Pada saat itu, saya sangat mengagumi ketua Senat Mahasiswa Fakultas Pendidikan Teknik dan Keterampilan (FPTK) pada waktu itu MS. Irianto. Banyak hal yang saya pelajari darinya, termasuk masalah organisasi. Pembelajaran itu membuat saya tertarik juga untuk ikut mencalonkan diri menjadi ketua senat, dan saya



terpilih menjadi Wakil Ketua Senat Fakultas pada tahun 1985, dan pada tahun 1986 saya terpilih menjadi Ketua Senat Fakultas.

Bagi saya, berorganisasi itu belajar memahami orang lain. Di samping itu, saya juga belajar memecahkan masalah, dan belajar bekerjasama atau berkolaborasi dengan banyak pihak. Itu merupakan modal dasar kehidupan saya selanjutnya. Ibarat kata pepatah Minangkabau “*mancik dari ketek alah nampak ikuanyo*” yang berarti bakat saya memimpin sudah kelihatan ketika saya menjadi mahasiswa. Saya itu dulu kecil dan kurus, berat saya cuma 45 KG. Tetapi semangat saya luar biasa. Sebab semangat itu perlu, kita harus pantang menyerah dan fokus. Saya menyelesaikan kuliah pada tahun 1988 lewat jalur tesis. Artinya, walaupun saya S1, namun kualitas saya setara S2 atau magister. Ada kata-kata dosen saya yang masih saya ingat sampai saat ini yaitu “seseorang yang diberi gelar sarjana itu bukan orang yang pintar, gelar sarjana diberikan jika anda sudah memiliki sikap dan cara berpikir yang sudah matang, yang dibentuk ketika kita menjalani pendidikan S1 itu adalah cara berpikir atau *frame of thinking*”.

Apa kesan Bapak terhadap perkembangan UNP saat ini?

Luar biasa. Bagi saya perkembangan UNP saat ini sungguh luar biasa. Pimpinan UNP saat ini memiliki connecting atau jaringan yang luas yang mampu membuat terobosan-terobosan baru yang memajukan UNP. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan UNP dalam status baru PTNBH ini. Pertama, jangan menekan mahasiswa dengan biaya tinggi dalam hal SPP, kecuali kalau kualitas yang dimiliki oleh UNP sudah sangat mumpuni. Kedua, untuk menanggulangi permasalahan di UNP, saya menyarankan agar alumni-alumni UNP yang berjaya di luar perlu diajak berdiskusi agar terbuka peluang-peluang pekerjaan bagi lulusan UNP, juga menimbulkan ide-ide baru tentang apa yang akan digarap oleh UNP untuk mengembangkan income generating-nya. Di samping itu, UNP juga perlu mendatangkan entrepreneur-entrepreneur luar sebagai narasumber untuk membuka wawasan mahasiswa agar timbul jiwa-jiwa wirausaha.

UNP tidak bisa berjalan sendiri. Oleh karena itu perlu melibatkan pihak-pihak yang akan membantu UNP agar mampu berkembang dengan cepat. Namun demikian, UNP jangan meninggalkan kepedulian terhadap mahasiswa.

Apa pesan yang ingin Bapak sampaikan kepada mahasiswa UNP saat ini?

Ketika masuk ke dunia kerja, kita harus mampu berkolaborasi. Pintar saja tidak cukup tanpa kemampuan berkolaborasi. Di samping itu, mahasiswa juga harus mampu mengambing keputus untuk keluar dari zona nyaman. Biasanya lulusan UNP yang dari prodi kependidikan, kan jadi guru, artinya lulusan kependidikan pun harus berani untuk keluar dari stigma itu. Saya juga dulu kependidikan, tapi sekarang saya beraktivitas di luar kependidikan. Jika kita mau, kita pasti bisa, jangan minder. Apalagi generasi milenial saat ini, yang memegang kendali informasi lewat perangkat digital dalam genggaman. Penting bagi mahasiswa untuk menambah wawasan selain hanya dari dosen. Dunia ini sangat luas, sangat banyak informasi yang berguna yang bisa didapat. Oleh karena itu, mahasiswa harus mau; mau membuka diri, mau berusaha, mau berubah ke arah yang lebih baik, mau menerima perbedaan, dan banyak lagi. Sekali lagi pesan saya, JIKA KITA MAU, KITA BISA. (*)

■ YENNI HAYATI



Dr. Wisma Endrimon, M.Pd.
Kepala LPMP Sumatera Barat

TUNJUKKAN KEMAMPUAN, JANGAN HANYA DIAM!

Merupakan kebetungan bagi reporter Majalah UNP kali ini, karena dipertemukan dengan alumni yang luar biasa. Banyak pembelajaran yang bisa dipetik dari kisah perjalanan hidup sejak dari mahasiswa sampai menjadi Kepala Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Sumatera Barat.

Dr. Wisma Endrimon, M.Pd. lahir dan besar di Tanah Datar. Melalui program penelusuran minat dan kemampuan (PMDK), dia diterima sebagai mahasiswa jurusan Administrasi Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (waktu itu IKIP Padang) pada tahun 1986 dan lulus pada tahun 1992 dengan mendapat predikat lulusan terbaik pada tingkat jurusan tersebut. Prestasi itu, meski sederhana tetapi bagi Wisma sangat luarbiasa. Betapa tidak, Wiswa bukan mahasiswa biasa yang hanya kuliah lalupulang. Seabrek kegiatan dilakoninya ketika menjadi mahasiswa. Bisa dikatakan bahwa dia adalah satu-satunya mahasiswa yang menjabat selama dua periode sebagai ketua senat pada Fakultas Ilmu Pendidikan. Hal itu tentu saja karena pimpinan fakultas sangat mempercayainya, mengingat kredibilitas dan loyalitas yang dimiliki Wisma kepada organisasi kemahasiswaan. Pada waktu yang bersamaan Wisma juga menjabat sebagai ketua penerima beasiswa Supersemar IKIP Padang yang membuat dia juga sering bertemu dan berdiskusi dengan para pimpinan kampus. Diskusi-diskusi tersebut menambah wawasan Wisma dan mengasah kemampuan komunikasinya menjadi lebih baik.

Bagi Wisma, menuntut ilmu pada Jurusan Administrasi Pendidikan merupakan berkah yang luar biasa. Pada jurusan itu, Wisma mendapat banyak pelajaran berorganisasi, berkomunikasi, serta berkolaborasi. Hal itu juga membela-jarkan dia bagaimana cara merencanakan dan mengambil keputusan. Baginya, pengalaman organisasi membuat dia mampu menghadapi orang yang memiliki karakter berbeda dengan cara yang tepat. Itu pula yang menjadi modalnya dalam berkarir saat ini.

Wisma memulai karirnya sebagai dosen honorer pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Padang, kemudian pada tahun 1998 dia mengikuti tes CPNS dan diterima pada Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang. Banyak terobosan yang dilakukan oleh Wisma ketika beraktivitas di Kota



ang ini, di antaranya membuat terobosan jemen pendidikan dengan membenahi al terkait penataan ruang dan gedung a tahun 2006, Wisma di samping tetap n tugas sebagai PNS, dia juga diercaya eptor pidato Wali Kota Padang Panjang. ampilannya menjadi konseptor pidato embuat dia banyak dikenal oleh pejabat aerah Padang Panjang, dan bahkan ang Panjang waktu Yohanes Tamin n dan mempercayakan sepenuhnya epada Wisma. Pekerjaan menjadi konseptor but dilakoninya selama sepuluh tahun , dan hal itu membuka lebar pikiran Wisma at dia meyakini bahwa dalam kehidupan erja, keterampilan dan relasi sangat

ajaran yang berharga yang didapatkan nia kerja, yang dibagi Wisma kepada jalah UNP, yaitu bahwa “dalam kehidupan, udah terjun ke tengah masyarakat, ke erja, terapkan ilmu yang didapat, coba baru, tunjukkan kemampuan, jangan hanya , jika hanya diam dan tidak aktif, orang ernah tahu kemampuan yang kita miliki. akti ketika saya menunjukkan kemampuan ipilan menulis saya, saya pun dipercaya eptor pidato wali kota. Di samping itu, a hal lain juga yang menjadi pembejarann atkan. Pertama, bekerja sungguh-sungguh angan tanggung dalam bekerja. Kedua, oungan baik dengan relasi. Kita harus tetap unikasi yang baik dengan relasi kita, i yang baik akan mendukung karir kita . Ketiga, sampaikan dengan baik jika ndapat yang berbeda dengan orang lain mpinan, namun tetap patuhi pimpinan. ah terus kemampuan berkomunikasi, sebab berkomunikasi dan memahami karakter a akan membuat kita bisa di terima dalam .

isma Endrimon, perkembangan UNP saat ar biasa. Sebagai orang yang berkantor ungan UNP, Wisma tahu betul bagaimana an fisik pembangunan UNP. Saat ini, UNP dung-gedung yang megah dan bagus. Dari orat sampai kepada gedung perkuliahan ngan desain modern. Namun, tentulah hal ya juga diikuti dengan pembangunan a yang baik pula. Kampus perlu mencipta- akemik yang kondusif bagi mahasiswa agar menjadi insan yang kreatif. Kreativitas tentu embuat mahasiswa mampu mencetak stasi yang diraih mahasiswa akan universitas mencapai target dan tujuan ator kinerja utama. Oleh karena itu, perlu usus kepada mahasiswa, tentu saja tanpa ptingkan dosen dan tenaga kependidikan.



Ketiga hal itulah yang akan selalu bersinergi, berkerja sama dan bahu membahu membawa UNP ke masa depan yang lebih baik. UNP saat ini sudah mampu melakukan pendekatan kepemimpinan yang luar biasa dan menciptakan kehidupan akademik yang berbeda dari ketika beberapa tahun yang lalu, ketika Wisma masih menjadi mahasiswa.

Wisma juga berpesan kepada mahasiswa agar tetap memiliki semangat belajar yang tinggi dan harus memiliki kompetensi yang sesuai. Kompetensi tersebut berasal dari keterampilan yang diasah secara terus menerus. Empat keterampilan yang dibutuhkan pada masa depan seperti *communication, collaboration, creativity, dan critical thinking* (4C) merupakan keterampilan mutlak yang harus dimiliki. Di samping itu, mahasiswa juga harus memahami betul ilmu yang dipelajari, tidak hanya selesai, diwisuda, dengan IPK yang bagus, tetapi juga tahu esensi dari ilmu yang dipelajari semasa S1, karena ilmu pada tataran S1-lah yang akan menjadi bekal yang kuat dalam berkarir dan berkarya.

Meskipun mahasiswa wajib memiliki semangat belajar yang tinggi, namun menurut Wisma, mahasiswa juga harus menikmati waktu yang dihabiskan di kampus. Di kampus, mahasiswa mulai membangun relasi dengan sesama mahasiswa, dengan dosen, dan juga pihak lain. Relasi tersebut secara tidak langsung akan memberi pelajaran dan ruang untuk lebih mengenali diri dan dunia. Waktu kehidupan di kampus tidak akan pernah kembali karena hidup terus berjalan. Di samping itu, mahasiswa juga diharuskan untuk mengenali diri dan kompetensi apa yang dimiliki.

Dunia kampus adalah sebuah dunia tempat mengasah kompetensi, mengembangkan kreativitas, menjalin relasi dan belajar berpikir kritis. Organisasi bisa merupakan tempat untuk semua hal itu. Ikutilah organisasi-organisasi kemahasiswaan yang disediakan oleh kampus. Jangan hanya menjadi mahasiswa yang kupu-kupu; kuliah pulang-kuliah pulang. Isilah hari-hari dengan kegiatan yang bermanfaat bagi diri.

Dalam dunia kerja, nilai tinggi saja tidak cukup. Kita harus mampu menunjukkan kemampuan bahwa kita bisa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Jangan malas dan banyak alasan. Juga jangan malu menunjukkan bahwa kita mampu, sebab orang tidak tahu bahwa kita mampu jika kita tidak menunjukkan kemampuan yang dimiliki. Tunjukkan kemampuan, jangan diam. (*)

■ YENNI HAYATI

PENGEMBANGAN HOTEL UNP DAN CONVENTION DI ERA PTNBH

UNP sekarang dan untuk ke depannya sudah berstatus PTN BH, sama halnya dengan Hotel UNP juga statusnya sama dengan hotel swasta lainnya yang sudah bersifat konvesial. Semua market yang tersedia di hotel UNP sudah dikomersialkan seperti market corporate, market pemerintah, market BUMN, market travel agent local, market travel agent online, market meeting fulboard baik untuk pemerintah, swasta, umum, dll. Dalam bentuk identitas, dari awal terbentuknya hotel UNP ini sudah diberi nama UNP Hotel and Convention Padang.



General Manager UNP Hotel and Convention Padang Naldi Hendri menjelaskan, UNP Hotel and Convention Padang adalah suatu hotel komersial yang didirikan untuk dijual kepada publik baik itu kamar maupun semua fasilitas yang disediakan yang memiliki target *money oriented* dan komersial.

Lebih lanjut, Naldi Hendri yang juga salah satu dosen di Fakultas Pariwisata UNP menyebutkan, di UNP Hotel and Convention Padang ada 67 kamar yang terdiri dari kamar Standar, Superior, Delux, dan Suite Room. Harga masing-masing kamar dimulai dari kamar standar seharga Rp 300.000 dengan masuk sarapan 2 orang. Kamar superior, harganya Rp 450 ribu dengan masuk sarapan 2 orang. Kamar delux seharga Rp 550 ribu dengan masuk sarapan 2 orang. Kamar sweet dengan harga Rp 1 juta dengan masuk sarapan 2 orang.

"Untuk situs *online*, UNP Hotel and Convention Padang ini sudah tersedia di berbagai aplikasi *marketplace* sejak 3 tahun belakangan. Namun berhubung saat ini, UNP Hotel and Convention Padang sedang dalam tahap pembangunan dan renovasi, jika diakses dalam situs *online* masih belum bisa atau akan ada keterangan *full*. Namun rencananya, pada minggu ketiga bulan Mei 2022 akan dibuka kembali untuk pelayanan di situs *online*," kata Naldi Hendri, pernah menjabat sebagai General Manager Grand Zuri Hotel Padang.

Disisi lain, Naldi Hendri yang mengawali karirnya sebagai *chief*



accountant ini menambahkan, marketing UNP Hotel and Convention Padang, bukan hanya di situs *online* Traveloka, UNP Hotel and Convention Padang juga sudah tersedia di situs *online* pegipegi.com, tiket.com, booking.com, dan agoda. UNP Hotel and Convention Padang terletak di jalan Prof. Dr. Hamka, yang secara lokasi mudah untuk diakses dan strategis menjangkau semua lokasi.

Berkaca dari beberapa inovasi fasilitas yang telah tersedia di beberapa hotel ternama di kota Padang, UNP Hotel and Convention Padang juga sedang mengembangkan fasilitas terbaru yakni *top floor*. Tempat ini disediakan untuk tempat berdiskusi dan bersantai dengan kerabat dan relasi. Dari segi tampilan, UNP Hotel and Convention Padang mengangkat desain hotel modern yang tidak akan kalah bersaing dengan hotel bintang 3 sejenisnya. "Selain itu, kelebihan lain yang dimiliki oleh UNP Hotel and Convention Padang yakni dari segi ukuran dan luas kamar, untuk kamar superior yang dimiliki UNP Hotel and Convention Padang tergolong besar jika dibandingkan dengan hotel bintang 3 atau bintang 4 lainnya. Kamar hotel yang tergolong besar ini akan cocok bagi tamu atau pengunjung yang datang dengan membawa keluarga," ujar Naldi Hendri lewat wawancara pada Selasa (12/3/2022).

Naldi Hendri juga dipercaya sebagai motor penggerak sebuah hotel di Kota Padang ini menjelaskan setelah melakukan beberapa renovasi UNP Hotel and Convention Padang, terdapat beberapa tambahan fasilitas. Seperti desain kamar, pintu kamar hotel diganti dengan pintu tingkat, kamar mandi sudah dilengkapi dengan *washbasin*, di dalam kamar mandi juga disediakan *full body mirror*.

Dari tambahan beberapa fasilitas inilah, sudah bisa dikatakan jika UNP Hotel and Convention Padang ini sudah mengarah kepada kelas bintang 4. Inovasi tambahan fasilitas UNP Hotel and Convention Padang ini tidak akan berhenti, setelah *project renovasi* ini selesai. Kegiatan akan dilanjutkan lagi dengan pembangunan fasilitas kolam renang sehingga makin memperkuat lagi kelas dari UNP Hotel and Convention Padang akan mencapai kelas hotel bintang 4. Selain itu, untuk akses masuk ke UNP Hotel and Convention Padang akan dicoba kembangkan lagi.



Kelebihan lain yang dimiliki UNP Hotel and Convention Padang dibandingkan hotel kelas bintang 3 lainnya yakni fasilitas ballroom yang bisa menampung sampai 1.000 orang. Ballroom ini juga bisa disekat menjadi 300 orang, 400 orang dan lain sebagainya sesuai dengan kapasitas yang diinginkan. Untuk event yang lebih besar, berhubung Ballroom UNP Hotel and Convention Padang ini sudah diconnecting dengan auditorium, maka akan bisa menampung 1.000 sampai 4.000 orang dalam setiap event yang akan dilaksanakan. Karena hotel ini merupakan hotel bintang 3 yang bersifat *convention* maka fasilitas *convention* yang besar ini tentu menjadi suatu kelebihan yang dimiliki oleh UNP Hotel and Convention Padang dibandingkan dengan hotel bintang 3 sejenisnya. Fasilitas *convention* yang besar ini juga didukung dengan fasilitas parkir yang aman dan luas bagi tamu dan pengunjung UNP Hotel and Convention Padang.

Menurut Naldi Hendri, SDM yang mengelola UNP Hotel and Convention Padang ada 3 jenis sumber SDM yang dikembangkan. Pertama dari segi staff atau karyawan yang akan mengelola secara langsung, dipekerjakan staff ahli dan profesional. Kedua, untuk tenaga lainnya menggunakan tenaga training yang bekerjasama dengan SMK Kejuruan Perhotelan yang ada di Padang dan LPK LPK D1 D2 Perhotelan di Sumatera Barat. Ketiga, mahasiswa magang,

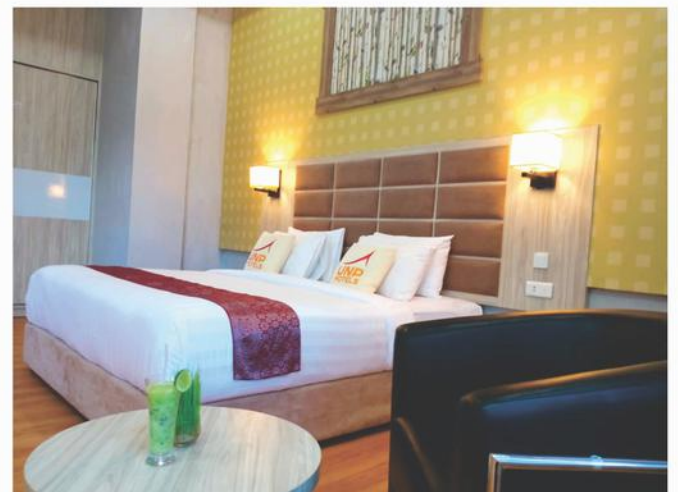
karena UNP sendiri memiliki fakultas pariwisata. Oleh karena itu, UNP Hotel and Convention Padang selain mengutamakan sumber SDM yang handal juga *support* mahasiswa-mahasiswa UNP dengan arti kata UNP Hotel and Convention Padang sudah berdampak bukan hanya untuk umum namun juga untuk UNP sendiri. Bukan hanya dalam hal *income generation* namun juga menunjang kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh UNP.

“Selain melakukan strategi pemasaran di *marketplace*, juga dilakukan pendekatan strategis guna mengembangkan UNP Hotel and Convention Padang. Beberapa pendekatan strategis yang dilakukan yakni, pertama dari segi kerjasama dengan UNP sendiri. UNP Hotel and Convention Padang merupakan hotel pemerintah akan membawa dampak positif bagi UNP, maka setiap event dan kegiatan yang dilakukan oleh UNP tidak direkomendasikan di luar, otomatis dilakukan di UNP Hotel and Convention Padang. Kedua, karena hotel ini mempunyai hubungan dekat dengan UNP, setiap terobosan dan pemasaran yang dilakukan oleh UNP Hotel and Convention Padang dibantu dan *support* oleh Rektor UNP. Misalnya kerja sama dengan pemerintah atau mitra terkait,” tambah Naldi Hendri.

Tak hanya itu, UNP Hotel and Convention Padang juga memberikan umpan balik atas setiap kerja sama dan *support* yang diberikan. Umpan balik yang diberikan pun beragam, mulai dari *service* yang benar-benar diperhatikan dan ada juga dalam bentuk harga khusus untuk *loyal customer*. Kedepannya UNP Hotel and Convention Padang akan terus dikembangkan menjadi UNP Hotel Grup yang akan didirikan di beberapa daerah strategis. Tentu terus meningkatkan pelayanan dan fasilitas yang dimiliki seperti penambahan fasilitas *members card* dan layanan VVIP yang memberikan keuntungan juga bagi tamu dan pengunjung. Untuk *income generating* UNP Hotel and Convention Padang, terhitung sudah 5 tahun sejak didirikan, 2 tahun pertama UNP Hotel and Convention Padang masih mengalami *stuck* dalam hal *income generating*. Bersyukur mulai tahun ketiga terhitung tanggal 1 Juli 2019 sudah *profitable* dan mengalami kemajuan dari 2 tahun pertama didirikan. UNP Hotel and Convention Padang salah satu unit UNP yang namanya UPT yang paling tinggi *income generating*-nya. Dari *income generating* yang tinggi inilah, maka proyek renovasi hotel ini bisa terlaksana dengan baik.

Naldi Hendri juga menyampaikan terobosan terbaru yang dimiliki UNP Hotel and Convention Padang di bulan suci Ramadhan yakni membuka layanan paket berbuka puasa. Terkait layanan ini bisa dicek informasinya langsung melalui sosial media instagram UNP Hotel and Convention Padang. (*)

■ RAHADIAN





UNP MEMILIKI POTENSI LUAR BIASA UNTUK MENGEMBANGKAN BISNIS

Pada edisi ini, Redaksi melakukan wawancara dengan Sekretaris Badan Pengelola Usaha UNP Dr. Arifin, M.Pd. di ruang kerjanya di gedung Business Center UNP.

Badan Pengelola Usaha (BPU) UNP merupakan badan yang dibentuk saat transformasi UNP dari PTN-BLU ke PTN-BG. Apa tugas pokok dan fungsi dari BPU?

BPU dibentuk UNP sebagai pengelola unit-unit bisnis yang akan didirikan UNP. Saat ini BPU dikepalai Bapak Dharmizon Piliang, S.Pd., M.A., CPHR dengan sekretarisnya saya sendiri. Pada dasarnya BPU dibentuk untuk meningkatkan *income generating* UNP. Saat bertransformasi menjadi PTN-BH, UNP diberikan otonomi yang luas dalam pengelolaan keuangan, namun diharapkan tidak menaikkan SPP mahasiswa.

Bagaimana potensi *income generating* UNP menurut BPU?

Kalau potensinya sangat luar biasa. Selama ini yang sulit dalam bisnis adalah menarik konsumen atau pasar. Potensi pasar di UNP saat ini sekitar 42.000 calon konsumen yang terdiri dari dosen, tendik dan mahasiswa. Misalnya kita membuka jasa pencucian motor dan mobil, dengan jumlah potensi konsumen sebesar itu, mungkin tidak akan terlayani semua. Apalagi kalau kita sediakan jasa cuci kendaraan dengan antar jemput. Misalnya nanti dosen bekerja, mobilnya dijemput dan setelah bersih diantarkan lagi. Tentu akan sangat memudahkan daripada memilih jasa cuci kendaraan di luar kampus. Labor otomotif misalnya, bekerjasma dengan bengkel resmi membuka jasa servis kendaraan.

Apa target yang harus dicapai BPU, apa saja potensi bisnis yang sudah dicatat BPU?

Norminal target yang harus dicapai BPU sudah disampaikan Rektor, sebesar 100 miliar rupiah di tahun pertama. Bagi yang sudah biasa berkecimpung di dunia usaha, target sebesar 100 miliar sebenarnya biasa saja. Tidak terlalu muluk. Kita punya banyak aset dan kampus, yaitu di Air Tawar, di Limau Manis, di Bukittinggi, di Painan, di Pariaman, dan kami sudah mengunjungi kampus-kampus tersebut, menilai apa kira-kira yang bisa kita lakukan.

Seperti auditorium UNP, kenapa auditorium kampus lain selalu laris sementara auditorium kita sering menganggur? Padahal posisi kita lebih strategis dan parkirnya luas. Kenapa kita tidak dilirik oleh pasar? Setelah diperhatikan, ternyata kita masih fokus sebatas menyewakan tempat saja. Padahal orang tidak mau repot-repot lagi. Ingin praktis. Jika sewa tempat untuk acara *baralek*, mereka maunya sudah lengkap dengan katering, pelaminan, semua ada. Seharusnya kita bikin seperti itu. Jadi tidak hitung lagi sewanya sekian, tapi sediakan paket-paket yang dapat dipilih konsumen, sewa gedung digratiskan. Dari sisi konsumen lebih praktis dan murah, UNP juga untung. Pola yang sama juga bisa diterapkan untuk hotel dan restoran UNP.

Kami juga sempat usulkan, bagaimana kalau kita membuat Mall Kampus. Seluruh kebutuhan Dosen, Tenaga Kependidikan dan

Mahasiswa sudah tersedia di Mall tersebut. Kemudian pusat kuliner juga kita harus punya. Selain itu masih banyak lagi potensi usaha seperti kolam renang, labor-labor teknik, produksi air minum sendiri, souvenir wisuda dan lain-lain. Intinya saat mengelola aset tersebut, tujuan awalnya sebagai sarana prasarana perkuliahan tidak boleh terganggu. Misalnya kolam renang. Jika dibenahi dan dikelola dengan baik, kami jamin menghasilkan pendapatan jauh lebih besar daripada sekarang. Kita juga harus memastikan bahwa kegiatan praktek perkuliahan yang menggunakan fasilitas kolam renang tersebut tidak boleh terganggu. Diluar dari itu boleh kita komersilkan.

Apa langkah yang sudah dilakukan BPU?

Saat ini ibaratnya kami menerima ember besar yang harus diisi air. Ember besar itu tidak akan penuh kalau tidak membuat keran sebanyak mungkin. Tidak masalah misalnya dari keran A mengalir sedikit, keran B mengalir sedikit, dan seterusnya. Tapi kalau kerannya banyak, walaupun embernnya besar tetap akan cepat penuh. Makanya kami sudah keliling ke kampus UNP untuk menilai apa saja yang bisa dijadikan sebagai sumber pendapatan. Dalam waktu dekat membuka tiga perusahaan milik UNP. Dari perusahaan ini nanti akan banyak mengelola bisnis UNP seperti proyek pengadaan, renovasi gedung, *cleaning service*, satpam, dan usaha lainnya. Perusahaan tersebut akan ditunjuk Direkturnya secara profesional. BPU akan merancang secara garis besar arah dan pengembangan perusahaan, nanti direktur tentu akan memiliki strategi sendiri. Direktur bertanggung jawab kepada BPU, dan BPU bertanggung jawab kepada Rektor. Jadi BPU dalam pengelolaan usaha di UNP adalah sebagai perpanjangan tangan Rektor.

Bagaimana nanti pengontrolan usahanya?

Di era teknologi sekarang, pengontrolannya sudah lebih mudah. Kita buat aplikasi khusus, yang pegang *password*-nya adalah Rektor. Jadi Rektor kapan saja dimana saja bisa mengecek sudah berapa penjualan dan keuntungan hingga per-detik. Semuanya ada dalam genggaman. Dengan menggunakan data yang terintegrasi, Rektor bisa mengecek, unit usaha mana yang paling laris, berapa kali transaksi terjadi hari ini, berapa stok barang, pada hari apa penjualan yang paling tinggi, barang apa yang paling laku dan lain sebagainya. Jadi tidak perlu lagi laporan dari manajer. Laporan bisa dilihat kapan saja.

Apa harapan BPU saat ini?

Sangat berharap agar pembahasan mengenai investasi segera tuntas, sehingga kami di BPU juga bisa segera bergerak. Sudah triwulan I tahun 2022 tapi belum ada yang bisa kami lakukan. Hampir semua orang di UNP sudah tahu sekarang punya BPU yang memiliki target besar untuk mengembangkan bisnis di UNP. Kami nanti akan malu jika dianggap hanya bisa mengembangkan bisnis pribadi, namun tidak bisa mengembangkan bisnis BPU, sesuai dengan harapan bersama. Dengan adanya kejelasan regulasi, juknis dan nilai investasi, kami dapat segera bergerak. (*)

■ OKKI TRINANDA



MENELUSURI KEMBALI JEJAK PEMIKIRAN TOKOH & PEMIKIR PENDIDIKAN KEBANGSAAN INDONESIA: ENGKU MOHAMMAD SJAFE'I (1896-1969)

Hendri Ainsyah Koto
minangkabauuniversity@gmail.com

Indonesia pernah memiliki beberapa tokoh pemikir besar di bidang pendidikan, baik pendidikan umum maupun agama. Kontribusi mereka sangat jelas dan masih hidup sampai kini. Dua orang yang paling terkemuka diantara mereka, khususnya di bidang pendidikan umum ialah Ki Hadjar Dewantara dan Engku Mohammad Sjafe'i. Hasil temuan pendahuluan dari sebuah penelitian kepustakaan mengungkapkan bahwa IKIP Padang telah menganugerahkan Gelar Doktor Kehormatan [Doctor Honoris Causa, Dr. (H.C)] kepada Engku Mohammad Sjafe'i.

Engku Mohammad Sjafe'i

Gelar Doktor Kehormatan [Doctor Honoris Causa, Dr. (H.C)] adalah gelar kehormatan yang diberikan oleh suatu Perguruan Tinggi kepada seseorang yang dianggap telah berjasa dan/atau berkarya luar biasa bagi ilmu pengetahuan, teknologi, seni, sosial, budaya, dan/atau berjasa dalam bidang kemanusiaan dan/atau masyarakat. Gelar Doktor Kehormatan diberikan kepada perseorangan yang memiliki jasa dan/atau karya yang: (a) luar biasa di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, sosial, budaya, kemanusiaan dan/atau bidang masyarakat, (b) sangat berarti bagi pengembangan pendidikan dan pengajaran dalam satu atau sekelompok bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, sosial budaya, kemanusiaan, dan/atau masyarakat, (c) sangat bermanfaat bagi kemajuan, kemakmuran, dan/atau kesejahteraan bangsa dan negara Indonesia atau umat manusia; atau, (d) luar biasa mengembangkan hubungan baik bangsa dan negara Indonesia dengan bangsa dan negara lain di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, sosial budaya, kemanusiaan, dan/atau masyarakat. Tentunya hal ini mencerminkan nilai-nilai yang terdapat dalam UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Bagian Kedua: Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Tidak semua perguruan tinggi dapat memberikan gelar Gelar Doktor Kehormatan kepada seseorang, tetapi perguruan tinggi yang memenuhi syarat sebagaimana yang

dimuat dalam Permendikbud RI No. 21 Tahun 2013 tentang Pemberian Gelar Doktor Kehormatan dan/atau ketentuan lainnya yang berlaku.

Terkait penganugerahan Gelar Doktor Kehormatan [Dr. (H.C)] telah diatur oleh UU sejak tahun 1989, yaitu UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 18 ayat (5) "Institut dan universitas yang memenuhi persyaratan berhak untuk memberikan Gelar Doktor Kehormatan (Doctor Honoris Causa) kepada tokoh-tokoh yang dianggap perlu memperoleh penghargaan amat tinggi berkenaan dengan jasa-jasa yang luar biasa dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, masyarakat ataupun kebudayaan. Terakhir ini ketentuan/aturan yang mengatur terkait pemberian Gelar Doktor Kehormatan (Doctor Honoris Causa) adalah Permendikbud RI No. 21 Tahun 2013 yang dapat kita baca secara detail terkait tata cara dan ketentuan Pemberian Gelar Doktor Kehormatan.

IKIP Padang menganugerahkan Gelar Doktor Kehormatan kepada Engku Mohammad Sjafe'i pada tahun 1968 karena jasanya dalam bidang pendidikan, waktu itu Rektor IKIP Padang dijabat oleh Prof. Dr. Isjrin Noerdin, tentunya yang menjadi pertimbangan utama adalah akan jasa-jasa Engku Mohammad Sjafe'i sebagai tokoh pemikir dan praktisi pendidikan nasional, sebelum dan setelah Indonesia merdeka (1945).

Engku Mohammad Sjafe'i bersama-sama dengan kedua orang tuanya Ibrahim Marah Sutan dan Chalidjah mendirikan INS Kayutanam pada tahun 1926 bertepatan dengan empat tahun setelah Ki Hadjar Dewantara mendirikan perguruan Taman Siswa (1922). Kedua sekolah ini memiliki sprite yang sama yaitu "mendirikan sekolah untuk anak-anak pribumi dengan semangat kebangsaan" serta kedua-duanya didirikan oleh tokoh dan pemikir pendidikan kebangsaan Indonesia.

Indonosisch-Nederlandsche school.
 De *Sun. Bode* meldt, dat op Kajoe Taman (Westkust van Sumatra) de opening heeft gehad van een particuliere school, genaamd de Indonosisch-Nederlandsche school.
 Deze school, waartoe het initiatief is genomen door de Vereeniging Boemipoetra S. S. (Vereeniging van Inlandsch S. S.-personeel) staat onder leiding van den heer Mohamad Sjafei, die kortgeleden uit Europa is teruggekeerd, waar hij verschillende acties heeft behaald. Het onderwijs, dat op deze lagere school gegeven zal worden, komt overeen met dat van de gouvernementsschakelscholen.
 Er zal zooveel mogelijk getracht worden een goede voorbereiding te verkrijgen voor het middelbaar onderwijs.
 Het ligt in de bedoeling om mettertijd aan de inrichting een internaat te verbinden.
 De controleur van Priaman sprak een hartelijk woord, waarin hij te kennen gaf, dat de oprichting volle sympathie heeft. Hij zegde steun en medewerking toe.



Indische Nationale School (INS) Kayutanam

Ibrahim Marah Soetan



Ibrahim Marah Sutan (1860-1954), ayah angkat Engku Mohammad Sjafe'i, adalah putra Minangkabau asal Kayutanam, beliau tamatan Kweekschool Fort de Kock (Sekolah Rajo di Bukittinggi) yaitu sekolah guru yang paling bergengsi dan satu-satunya di Sumatera kala itu (zaman kolonial Belanda). Setelah tamat tahun 1890 ia menjadi guru sekolah negeri yang berpindah-pindah ke beberapa tempat di Sumatera, Kalimantan, kemudian Batavia).

Sewaktu Ibrahim Marah Sutan bertugas di Kalimantan Barat, ia menemukan seorang anak yang sehari-hari bekerja sebagai penjaja makanan di sekolah tempat Marah Sutan mengajar. Anak ini karena miskin dan yatim, sehingga ia tidak mampu bersekolah. Namun disela-sela berjualan ia rajin mengikuti pelajaran dari balik jendela sekolah. Sang guru didalam kelas (Ibrahim Marah Sutan) menawarkan dirinya untuk menjadi Bapak angkatnya agar ia bisa mendaftar disekolah tersebut. Ini tentu mendapat restu dari Ibu kandung Engku Mohammad Sjafe'i, yakni Sjaifah. Ibrahim Marah



Foto 1. Dahulunya bangunan ini adalah Gedung Sekolah Rajo (Kweekschool). Pada gambar di atas terlihat Peresmian Pendirian Universitas Andalas (UNAND) di Bukittinggi. PTPG Batusangkar digabungkan ke Universitas Andalas (UNAND) pada tahun 1956 yakni pada saat UNAND didirikan tanggal 13 September 1956. Foto Peresmian Pendirian UNAND di Bukittinggi, yang diresmikan oleh Wakil Presiden RI, Muhammad Hatta (13 September 1956) dan dihadiri oleh Muhammad Yamin, serta tokoh-tokoh Minangkabau baik di ranah maupun dari rantau. Muhammad Yamin memberi nama Universitas Adityawarman (UNAND) berhubung di Yogyakarta sudah ada Universitas Gadjah Mada (UGM), dua tokoh penting dalam sejarah bangsa Indonesia. Perlunya mendirikan universitas sangat dirasakan oleh pemuka masyarakat Sumatera Barat karena kebutuhan akan generasi muda yang terdidik, sangat mendesak. Merekalah yang diharapkan dapat mengisi kemerdekaan, membawa kemajuan, dan kejayaan bangsa Indonesia di masa datang (Sumber: <http://www.unand.ac.id/id/tentang-unand/selayang-pandang/sejarah>, dan Suryadi – Leiden, Belanda | Singgalang, Minggu, 10 Mei 2015 (sumber foto: http://id.wikipedia.org/wiki/universitas_andalas) diakses tanggal 2 Agustus 2017 pukul 15.00 WIB di PPs UNP).

Sutan juga mensekolahkannya ke Sekolah Rajo Bukittinggi. Pada tahun 1922 Engku Mohammad Sjafe'i dikirim untuk sekolah oleh sang ayah-angkat ke negeri Belanda dengan biaya orang tuanya sendiri. Disana ia bergabung dengan Perhimpunan Indonesia dan menjadi Ketua Seksi Pendidikan dalam organisasi mahasiswa Indonesia yang berkedudukan negeri Belanda tersebut. Setelah pulang ke tanah air, beliau mendirikan sekolah rakyat untuk kaum pribumi yang diberinya nama INS Kayutanam.

Pesyaratan untuk penganugerahan Gelar Doktor Kehormatan pada waktu itu, saat Engku Mohammad Sjafe'i dianugerahi gelar Doctor Honoris Causa oleh IKIP Padang pada tahun 1968, tentu belum sedetail yang ada saat ini. Peraturan yang mengatur terkait gelar Doktor Kehormatan ada pada tahun 1989 yakni sudah diatur dalam UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 18 Ayat (5) dan Keputusan Mendiknas No. 178/U/2001 yang kemudian dicabut dan dinyatakan tidak berlaku sejak ditetapkannya dan diundangkannya Permendikbud No. 21 Tahun 2013 tentang Pemberian Gelar Doktor Kehormatan. Dalam UU dan Permendikbud ini telah diatur secara rinci terkait Gelar Doktor Kehormatan, misalnya definisi apa yang disebut dengan Gelar Doktor Kehormatan, Perguruan Tinggi yang dapat memberikan Gelar Doktor Kehormatan, tata cara pemberian Gelar Doktor Kehormatan, Perguruan Tinggi tersebut menyelenggarakan Program Doktor sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan; dan memiliki Profesor tetap dalam bidang sebagaimana dimaksud pada huruf b [Pasal 2 Ayat (2) point (b) dan (c)], serta peraturan dan/atau ketentuan lainnya yang dikeluarkan pihak yang berwenang.

Engku Mohammad Sjafe'i memiliki jejak perjuangan yang tak bisa diragukan lagi, beliau menjadi pemimpin "Ruang Pendidik" INS



Foto 2. Dari kiri ke kanan terlihat Prof. Dr. Ir. Isjrin Noerdin (Rektor IKIP Padang tahun 1965-1973) yang memegang topi morris, dibelakangnya terlihat Engku Mohammad Sjafe'i? yang memakai peci nasional yang didampingi oleh seorang asisten berkunjung ke IKIP Padang. Terlihat juga dari foto di atas beberapa dosen dan mahasiswa (Sumber: Wawancara dengan Prof. Dr. Azmi, MA, 2017, foto koleksi pribadi).

Kayutanam (1926), pernah menjadi Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan Republik Indonesia (PP & K RI) ke-3 pada masa Kabinet Sjahrir II tahun 1946, Kepala Jawatan P dan K Sumatera, dan tahun 1947 diangkat menjadi Anggota Dewan Pertimbangan Agung (DPA), dsb. Gagasan otentik dari Engku Mohammad Sjafe'i ialah bahwa ia lebih suka menyebut INS Kayutanam sebagai "Ruang Pendidik" dimana tempat belajar baginya tidak hanya diruang kelas, tetapi lebih penting lagi anak-anak juga bisa belajar dan berguru pada alam, sebagaimana yang beliau tulis lengkap dalam sebuah buku yang berjudul *Dasar-dasar Pendidikan*. Dalam kebudayaan Minangkabau, terdapat ungkapan kearifan yaitu *panakiak pisau sirauik, ka galah batang lintabuang, silodang ambiak ka nyiru, satitiak jadikan lauik, sa kapa jadikan gunuang, alam takambang jadi guru*. Secara socio-cultural inilah yang menjadi landasan ada dan akhirnya filosofi pendidikan belajar dari alam "*mangaji dari alih, babalang dari aso, mancaliak contoh ka nan sudah, mancaliak tuah ka nan manang, satitiak jadikan lauik, sakapa jadikan gunuang, Alam Takambang Jadi Guru*" dan "tuntutlah ilmu dari buaiyan hingga ke liang lahat" karena tradisi ini telah "berurat-berakar" dalam kehidupan masyarakat Minangkabau. Ungkapan kearifan Minangkabau ini dijadikan sebagai motto oleh IKIP Padang pada waktu itu, bahkan sampai sekarang UNP masih tetap menjadikannya motto.

Engku Mohamad Sjafe'i menyebut sekolahnya dengan "ruang pendidikan". Itu bisa di kelas dan bisa di alam terbuka. Kalau dijabarkan kedalam konsep pendidikannya, Engku Mohamad Sjafe'i percaya bahwa manusia dalam keadaannya yang menjadi (*being*) atau yang berusaha menjadi makhluk berkeaktifan itu memiliki sifat-sifat (atribut) yang saling berkaitan. Sifat-sifat unik itu pada dasarnya adalah kesadaran diri, kemauan bebas, dan kreativitas. Dalam kata-kata yang lazim dicamkan oleh Engku Mohammad Sjafe'i yaitu "hati, otak, dan tangan". Hati untuk merasa, berempati, dan berimajinasi; otak untuk menukik membuat perhitungan rasional dan logis, tangan adalah medium untuk menyalurkan energi otak dan hati manusia secara konkret dalam berinteraksi dengan alam. Bila ia memiliki sifat-sifat yang lain sebagaimana dijabarkan oleh Engku Mohamad Sjafe'i, maka sifat-sifat lainnya itu hanya merupakan derivasi (berasal) dari sifat-sifat yang diturunkan dari tiga kualitas pokok di atas. Bahkan tidak salah juga jika namanya sering disebut-sebut sebagai "tokoh pendidik yang berfikir modern dalam zaman yang belum modern".

Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd (2011:2020), Guru Besar

Universitas Negeri Padang, menulis buku yang berjudul *Manajemen Berbasis Sekolah dan Sistem Pendidikan INS Kayutanam* menjelaskan bahwa Engku Mohammad Sjafe'i dianugerahi gelar Doctor Honoris Causa oleh IKIP Padang pada tahun 1968 karena jasanya dalam bidang pendidikan, waktu itu Rektor IKIP Padang dijabat oleh Prof. Dr. Isjrin Noerdin, seorang Guru Besar ITB yang bersedia menjadi Rektor di IKIP Padang karena semangat untuk memajukan kampung halaman "*sprite*" *mambangkiak batang tarandam* dalam ungkapan kearifannya. Walaupun pada waktu itu (tahun 1965) Prof. Dr. Ir. Isjrin Noerdin menduduki jabatan & strategis yakni Pembantu Rektor III ITB dan tidak tertutup kemungkinan bagi beliau menjadi Rektor ITB, suatu prestasi yang sangat cemerlang waktu itu di kampus yang diidolakan oleh para pemuda-pemudi tanah air. Prof. Dr. H. Mestika Zed, MA menjelaskan bahwa ide dibalik pembentukan INS - sekolah yang didirikan oleh Engku Mohammad Sjafe'i pada tahun 1926 - membenarkan pendidikan nasional sebagai bentuk perlawanan intelektual terhadap rezim kolonial Belanda atas dasar preseden sejarah yang ditemukan dalam ekspansi pendidikan barat. Lebih lanjut Mestika Zed (2012:166) menjelaskan bahwa pada konteks historis-sosiologis yang membuat Engku Mohammad Sjafe'i lewat INS mampu memerankan dirinya sebagai tokoh yang identik dengan lembaga pendidikan yang tangguh dan mampu menjawab tantangan zamannya. Hal ini didasarkan atas tiga argumen pokok berikut ini.

1. Engku Mohammad Sjafe'i termasuk salah seorang diantara sedikit tokoh pemikir besar dan praktisi di bidang pendidikan bangsa (Indonesia) yang telah menunjukkan reputasinya dimasa lalu, lewat "ruang pendidikan INS" yang dibinanya sejak tahun 1926.
2. Engku Mohammad Sjafe'i telah menanam dan buah pendidikan yang dihasilkannya tidak hanya melahirkan orang-orang berkeahlian dibidangnya masing-masing, melainkan juga menelorkan generasi terpelajar yang telah tercerahkan dan mencerahkan kesadaran kebangsaan di zaman penjajahan.
3. Buah pendidikan para pendahulu ini, pada gilirannya telah menjadi bagian dari mata rantai *center of excellence* (pusat keunggulan) yang diperlukan bangsa Indonesia dalam membangun harga diri bangsa lewat "pendidikan yang memerdekakan".

Selaku demikian "pendidikan untuk apa"? Maka jawabannya ialah agar manusia mengenal dirinya lebih baik, bahwa dia adalah subyek dan bukan objek. Dengan demikian pendidikan dan pengajaran di INS Kayutanam, sejauh yang dapat dipelajari dari pemikiran Engku Mohammad Sjafe'i, mestilah membuat orang sadar bawa dia "ada", *exist* dan atas dasar itu ia sadar akan fitrahnya (potensi) diri dan alam sekitarnya dan turut menentukan masa depannya dan turut menentukan masa depannya bersama-sama anggota masyarakat demi kebajikan umat manusia. Sesungguhnya filosofi pendidikan itulah yang mesti ditanamkan kepada generasi muda bangsa Indonesia dalam praksis pendidikan dewasa ini.

Dalam peringatan Hari Pahlawan 10 November 2000, Almarhum Engku Mohammad Sjafe'i dianugerahi gelar Pahlawan Nasional dengan memperoleh Bintang Mahaputera Adipradana, diserahkan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia pada waktu itu (Megawati Soekarno Putri) di Istana Negara pada hari Rabu tanggal 08 November 2000. Engku Mohammad Sjafe'i wafat di Jakarta pada tanggal 5 Maret 1969, kemudian dimakamkan dalam kompleks INS Kayutanam disebelah pemakaman Ibu angkatnya, Chalidjah. (*)

Daftar Kepustakaan

1. Sufyarma Marsidin. 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Sistem Pendidikan INS Kayutanam*. Padang: UNP Press.
2. Mohammad Sjafe'i. 1968. *Dasar-dasar Pendidikan*. Padang: Alumni INS Kayutanam
3. Mohammad Sjafe'i. 1968. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Yayasan Proklamasi, Centre for Strategic and International Studies (CSIS) Jakarta.
4. Mestika Zed. 2012. Tingkap Volume VIII Nomor 2 Tahun 2012: *Engku Mohammad Sjafe'i dan INS Kayutanam: Jejak Pemikiran Pendidikannya*. Padang: PKSBE FIS UNP, p.165-181.

Wisuda Periode 126 UNP Hari Pertama, Orasi Ilmiah bersama Dirut BPJS Kesehatan

Universitas Negeri Padang (UNP) pada Wisuda ke-126, yang dilaksanakan selama dua hari Sabtu-Minggu tanggal 19 -20 Maret menggelar wisuda secara Luring dan Daring yang dikemas dalam Rapat Senat Akademik Universitas terbuka di Gedung Auditorium Kampus UNP Air Tawar Padang.

Terdapat sebanyak 2239 orang lulusan yang diwisuda pada periode ini. Pada hari pertama UNP mewisuda 1079 wisudawan/wisudawati yang berasal dari Pascasarjana, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Pada moment wisuda ini juga dilaksanakan penandatanganan MoU antara UNP dengan BPJS Kesehatan dan MoA antara UNP dengan BPJS Kesehatan Kota Padang.

Dalam momentum wisuda ,ke dua sejak UNP bertransformasi menjadi PTN BH, Orasi Ilmiah pada hari pertama menampilkan Prof. dr. Ali Ghufroon Mukti, M.Sc., Ph.D., Direktur Utama BPJS Kesehatan dengan topik orasi Peran BPJS Kesehatan untuk Pengembangan PTN BH. Prof. dr. Ali Ghufroon menyampaikan dalam orasi ilmiahnya akan pentingnya kesehatan, untuk itu diharapkan kepada semua sivitas akademika UNP baik dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa sudah menjadi anggota BPJS.

Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D. dalam Pidato Wisuda menyampaikan beberapa point yang terkait dengan PTN BH yang telah resmi diamanatkan pada UNP sejak keluarnya PP No.114 Tahun 2022 tentang PTN BH UNP, Pada hakekatnya, perubahan PTN BLU menuju PTN BH dilatarbelakangi oleh empat alasan (1) PTN BH mampu memberikan kemandirian



pada pengelolaan dalam berbagai bentuk bidang seperti bidang keuangan sarana dan prasarana serta ketenagakerjaan, (2) PTN BH dapat melahirkan percepatan inovasi melalui pengembangan IPTEK yang lebih luas untuk mengembangkan lembaga, (3) PTN BH, merupakan otonomi perguruan tinggi diharapkan dapat merancang kurikulumnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tuntutan perubahan, dan (4) PTN BH menuntut adanya perubahan yang meningkat dalam perguruan tinggi negeri tersebut secara reputasi maupun kualitasnya. Baik secara institusi maupun sumber daya begitu pula dengan lulusannya. Karena tujuan awal perguruan tinggi negeri berubah statusnya menjadi berbadan hukum adalah untuk meningkatkan kualitas.

Sejalan dengan itu, setelah bertransformasi menjadi PTN BH, UNP terus melakukan berbagai penataan, pembaharuan dan terobosan-terobosan untuk meningkatkan kualitasnya, dimulai dengan pembentukan organ PTN BH, seperti Majelis Wali Amanat dan Senat Akademik Universitas, selanjutnya dilakukan refocusing OTK baru dengan membentuk unsur atau unit baru, seperti Sekretaris Universitas, Badan Pengelola Usaha, Badan Penjamin Mutu Internal dan beberapa UPT yang dibutuhkan. Sebagai langkah utama dalam menguatkan perubahan kelembagaan, secara regulasi, sejak awal tahun telah mulai disusun 41 Peraturan, terdiri dari Peraturan Rektor, Majelis Wali Amanat dan Senat Akademik Universitas. Dalam rangka menata sistem administrasi keuangan UNP memuat beberapa aplikasi baru misalnya SIMKEU untuk keuangan dan SIPANGKA untuk Perencanaan Program Kerja dan Keuangan. Dalam membangun usaha sebagai upaya untuk meningkatkan income generating lembaga, UNP telah menyiapkan pendirian tiga perusahaan baru dalam bidang produksi dan jasa, diantaranya PT. UNP Mandiri Berkarya, PT. UNP Jasa Konsultan dan PT. UNPMes Inovasi Indonesia.(*)



UNP Raih 3 Penghargaan Nasional Bidang Humas dan Kerja Sama pada Anugerah Diktiristek 2021



Padang—Universitas Negeri Padang (UNP) berhasil meraih tiga penghargaan sekaligus pada Anugerah Diktiristek tahun 2021. Adapun ketiga penghargaan tersebut yakni Terbaik 3 kategori media sosial perguruan tinggi negeri Badan Layanan Umum (BLU), Harapan 2 Pengelolaan data kerja sama perguruan tinggi BLU, dan harapan 1 kategori Laman perguruan tinggi BLU. Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D. menerima secara langsung penghargaan Anugerah Diktiristek 2021, Kamis (13/1) bertempat di Gedung Kemdikbudristek, Jakarta.



Anugerah Diktiristek tahun 2021 ini melombakan 4 kategori yakni kategori kerja sama Diktiristek, Kampus Merdeka, Humas Diktiristek, dan Jurnalis dan Media Diktiristek 2021. Anugerah ini merupakan apresiasi kepada perguruan tinggi, mitra, kementerian, lembaga, dunia industri, jurnalistik, dan media yang berpartisipasi aktif dalam mendukung kebijakan merdeka belajar kampus merdeka.

Plt. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Prof. Tjitjik Sri Tjahjandarie dalam sambutannya menyampaikan bahwa kategori anugerah humas merupakan kegiatan tahunan yang telah diselenggarakan sejak 2017 sebagai bentuk pemantauan dan evaluasi kinerja Humas PTN dan LLDIKTI. Kegiatan ini merupakan pengukuran terhadap kinerja humas dalam menyampaikan informasi kepada publik terutama terkait dalam kebijakan merdeka belajar kampus merdeka.

Adapun Peserta yang mengikuti kategori anugerah humas Diktiristek 2021 ini yakni PTN BH, PTN BLU, PTN Satker, LLDIKTI, dan untuk pertama kalinya Perguruan Tinggi Swasta ikut terlibat dalam

Anugerah Diktiristek 2021 ini. Lebih lanjut, Prof. Tjitjik Sri Tjahjandarie menyampaikan bahwa kategori anugerah kerja sama merupakan tahun pertama kali diadakan, anugerah kerja sama ini merupakan apresiasi yang diberikan kepada perguruan tinggi dengan pengelola kerja sama terbaik dan mitra industri terbaik yang telah bekerjasama dengan perguruan tinggi dari Dirjendiktiristek.

Sementara itu, Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D., ketika dihubungi Humas UNP via ponsel menyampaikan rasa syukurnya atas prestasi yang diraih UNP di awal tahun 2022 ini "Alhamdulillah, sebagai rasa syukur atas capaian ini, prestasi ini tidaklah mudah diraih, dengan kompetisi yang ketat dan dewan juri yang juga ahli di bidangnya, karena itu tidak banyak Perguruan Tinggi, khususnya LPTK yang bisa meraih hasilnya, terimakasih atas dukungan civitas akademika UNP yang telah bahu membahu untuk capaian ini (*)

■ HUMAS UNP



UNP Kembali Tambah Empat Prodi Terakreditasi Internasional ASIIN



Padang-- Universitas Negeri Padang (UNP) kembali menambah daftar program studinya terakreditasi secara internasional. Hal ini ditandai dengan diterimanya empat Sertifikat Akreditasi dari lembaga ASIIN. Keempat Prodi yang berhasil meraih akreditasi tersebut yakni Prodi Biologi dan Pendidikan Biologi (FMIPA) dan Prodi Geografi dan Geografi (FIS). semuanya sertifikat tersebut tertanggal 13 Januari 2022.

Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D. menyambut baik dan mengapresiasi capaian tersebut “berarti dengan hasil yang diraih ini, UNP sudah memiliki 20 Prodi yang sudah terakreditasi internasional.

Kita mengucapkan terimakasih pada pimpinan UNP, fakultas, Prodi dan tentunya pada tim yang terlibat dalam menyiapkan borang akreditasi ini. Kita minta pada Badan Penjamin Mutu Internasional (BPMI), Dekan dan Ketua Jurusan terus mengontrol keberlanjutan capaian ini, karena bisa saja akan turun kalau lemahnya komitmen untuk mempertahankan atau meningkatkannya” Kata Rektor dalam sambutannya pada saat pelantikan beberapa pimpinan SOTK UNP di Auditorium UNP/ Rabu 19/1.

Hasil capaian ini juga mendapat apresiasi dan respon dari beberapa pimpinan UNP di WAG Majelis Pimpinan Universitas (MPU) diantaranya dari Wakil Rektor IV Prof. Dr. Yasri, M.S. “Alhamdulillah, “selamat pada Dekan FMIPA serta Tim akreditasi ASIIN Prodi Pend Biologi dan Biologi dan Bu Dekan FIS serta Tim Akreditasi ASIIN Pend Geografi dan Geografi” dan dari Dekan FMIPA Dr. Yulkifi Amir, M.Si. “Terimakasih atas dukungan pak Rektor dan semua Pimpinan Univ. Atas motivasi dan dorongan untuk kemajuan FMIPA dan UNP serta Dekan FPK Dr. Suryanef, M.Si. “Selamat dan sukses untuk Prodi Biologi, Pend. Biologi, Geografi, dan Pend. Geografi. Sukses buat Pak Rektor serta semua jajaran pimpinan universitas, fakultas, prodi, serta kita semua Keluarga Besar UNP. Selain itu ucapan juga dari Wakil Rektor Ketua LP3M, Kepala LP2M dan Dekan yang lain.(*)

■ ER/HUMAS UNP

UNP Kuliah Umum Bersama Ketua MWA ITS

Padang-- Universitas Negeri Padang (UNP) menggelar kuliah umum dengan menghadirkan Prof. Dr. Mohammad Nuh, DEA yang merupakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI 2009-2014 dan juga saat ini adalah Ketua Majelis Wali Amanat (MWA) PTN BH Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Kuliah Umum yang mengambil tema “Mempersiapkan Sumber Daya Unggul melalui Transformasi PTNBH” tersebut dilangsungkan di Auditorium UNP Kampus UNP Air Tawar Padang, Selasa (8/3).

Dalam arahnya Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D. menyampaikan “bahwa UNP harus terus berbenah, karena dari dibandingkan dengan 15 PTNBH lain di Indonesia, UNP masih tertinggal dalam beberapa hal, misalnya dari SDM dosen. Dengan ketertinggalan itu

menjadi tantangan yang harus dicapai oleh sivitas akademika UNP”. ditambahkan dengan menghadirkan bapak Mohammad Nuh sebagai Ketua MWA ITS kita akan berbagi pengalaman bagaimana strategi ITS dalam membangun PTN BH, dan bagai-mana ketiga unsur di PTNBH, yakni MWA, Senat Akademik Universitas dan Rektor membangun sinergitasnya” Kata Rektor yang saat ini juga dipercaya sebagai Ketua Majelis Pendidikan Tinggi ICMI Pusat ini di hadapan peserta yang merupakan unsur pimpinan UNP dan perwakilan mahasiswa.

Sementara itu pembicara tunggal Prof. Dr. Ir. Mohammad Nuh, DEA yang saat ini menjadi komisaris utama Bank Mega Syariah mengatakan “ Sejak menjadi PTN BH, sebuah perguruan tinggi tak akan terlepas dari tiga komponen yaitu Otonomi, Otoritas dan Kompetensi, untuk itu diperlukan capaian dan loncatan dalam segala hal, maka peran inovasi menjadi sebuah kewajiban, setiap elemen dari tingkat Rektor sampai program studi harus berpikir untuk melahirkan inovasi-inovasi. Mustahil sebuah harapan tercapai kalau hanya diserahkan pada rektor semata, semua unsur harus bersinergis atau bermitra. Selain itu PTNBH harus tetap komitmen bahwa ia adalah PTN, artinya tetap memberi peluang pada mahasiswa dari kalangan ekonomi lemah melalui beasiswa dan program lain seperti afirmasi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP), tegas Guru Besar Teknik Elektro ITS ini.

Pada kegiatan seminar yang juga live youtube UNP ini, dihadiri 300 lebih peserta ini, selain dihadiri pimpinan UNP, juga dari tenaga kependidikan, anggota SAU dan MWA serta ketua unit Kegiatan Mahasiswa di lingkungan UNP. Bertindak sebagai moderator Dr.rer. nat Deski Beri, M.Si. Dosen Departemen Kimia FMIPA UNP yang juga saat ini merupakan Sekretaris Badan Penjamin Mutu Internal (BPMI).(*)

■ ER/HUMAS UNP



Duta Besar Kerajaan Arab Saudi Syekh Esam Bin Ahmed Abed Al-Thagafi Resmikan *Saudi Corner* UNP



Padang--Duta Besar Arab Saudi, Syekh Esam bin Ahmed Abed Al-Thagafi dan rombongan, Sabtu (29/1) memberikan kuliah umum di hadapan civitas akademika dan sekaligus penekan tombol peresmian Saudi Corner sebagai lembaga ilmiah yang memiliki kewenangan untuk bekerja sama dengan Pemerintah Kerajaan Arab Saudi. Kedua agenda ini dipusatkan di auditorium UNP serta melakukan peninjauan ke Sekretariat Saudi Corner yang berada di Lantai Dasar Perpustakaan Pusat Kampus UNP Air Tawar Padang. Sebelumnya, Duta besar Arab Saudi setelah mendarat di BIM pada pukul 12.00 WIB, melakukan istirahat sebentar di ruangan VIP BIM yang didampingi oleh Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D dan Gubernur Sumatera Barat H. Mahyeldi Ansyarullah, S.P. kemudian menuju Masjid Al-Azhar UNP melaksanakan sholat zuhur berjamaah.

Rektor UNP, ketika memberi sambutan mengatakan "UNP berterima kasih kepada pemerintahan kerajaan Arab Saudi yang telah memberikan kepercayaan kepada UNP sebagai mitra kerja sama, Pihaknya telah berhasil membangun gedung dan menyiapkan sarana Saudi Corner setelah mendapat bantuan dari pemerintah Arab Saudi, untuk itu kerja sama selanjutnya akan dirancang dalam bentuk kerja sama pendidikan studi lanjut bagi mahasiswa dan dosen UNP, ditambahkan bahwa UNP telah siap dengan penyediaan sarana di lantai 5 gedung perpustakaan UNP." untuk membangun kerja sama dengan LIPIA (Lembaga Ilmu Pengetahuan Islam dan Arab) sebagai mitra pertama dari LIPIA di Indonesia", Tegas Rektor UNP yang barusan dilantik sebagai pengurus pusat ICMI.

Dalam rangka pelaksanaan kerjasama internasional, maka UNP telah melakukan kerja sama, salah satunya dengan LIPIA (Lembaga Ilmu Pengetahuan Islam dan Arab). Kegiatan ini, tentunya melibatkan Kedutaan Besar Kerajaan Arab Saudi di Indonesia yang telah berlangsung sejak dua tahun terakhir dengan terwujudnya Saudi Corner. Bahkan, Duta besar Arab Saudi waktu itu, Osama bin Mohammed Abdullah al-Shuaib, juga telah datang ke UNP (17/7/17).

Kunjungan Dubes Arab Saudi ke UNP merupakan salah satu agenda dari empat hari kunjungan di Sumbar. Dubes Syekh Esam bin Ahmed Abed Al-Thagafi mendatangi beberapa daerah, yakni Kota Padang, Kabupaten Lima Puluh Kota-Payakumbuh, Bukittinggi dan Pesisir Selatan. Di UNP, Dubes Arab Saudi dan Ketua LIPIA, Dr. Bandar bin Said Ahmed al-Zahrany beserta rombongan melakukan serangkaian kegiatan, yakni UNP memberikan jamuan makan siang untuk para rombongan yang dilakukan di ruang

sidang Rektor UNP.

Saudi Corner berdiri sejak tahun 2018, telah memulai dan menyiapkan beberapa program seperti kajian budaya Arab, pelatihan bahasa Arab, membantu dosen dan mahasiswa untuk studi ke Arab Saudi dan negara jazirah Arab lainnya dalam penguasaan bahasa dan beasiswa. Selain itu, lembaga ini juga akan memberi akses dengan membentuk Biro Jasa Umroh bagi masyarakat untuk pelaksanaan Umroh. Ke semua kegiatan dilaksanakan di ruang yang representatif di ruang Saudi Corner UNP.

Prof. Ganefri, dalam siaran Persnya mengatakan "Walaupun Dubes Saudi hanya dua jam di UNP, tetapi kegiatannya sangat bermakna bagi lembaga, karena akan berdampak pada perluasan kerja sama UNP dengan pemerintah Kerajaan Saudi Arabia. Hubungan ini akan lebih mengerucut karena melibatkan LIPIA dengan Saudi Corner. UNP akan terus membina kerja sama dengan pemerintah Arab Saudi, karena banyak program akademis ke depan yang akan dilakukan, salah satu pembukaan Program Studi DIII dan S1 Bahasa Arab serta S2 Pendidikan Agama Islam yang tentunya membutuhkan lembaga mitra yang strategis seperti Kedutaan Besar Arab Saudi di Indonesia.

Sementara itu Ketua Panitia Penyambutan Dubes Arab Saudi di UNP, Dr. Erianjoni, M.Si. mengatakan, "Alhamdulillah panitia dengan dukungan pimpinan UNP telah berhasil menggelar kegiatan penyambutan Duta Besar Arab Saudi ke UNP. Semoga kunjungan ini memberi makna bagi hubungan kelembagaan selanjutnya." Kegiatan ini juga dihadiri oleh mahasiswa penerima KIP (Kartu Indonesia Pintar) tahun 2021 dan diterapkan protokol kesehatan Covid-19. (*)

■ ER/HUMAS UNP





Peresmian Kampus Bersinar UNP oleh Kepala BNN-RI

Padang--Kepala Badan Nasional Narkotika (BNN) Republik Indonesia Komjen Pol. Dr. Drs. Reihard Petrus Golose, M.M, Kamis, 10/ 2, Meresmikan Kampus Bersih Narkoba (Bersinar) Universitas Negeri Padang dan sekaligus memberikan kuliah umum pada mahasiswa UNP penerima KIP 2021, di Auditorium Kampus UNP Air Tawar Padang. Kegiatan ini merupakan bagian dari kunjungan kerja Kepala BNN di Provinsi Sumatera Barat.

Dalam kunjungannya di UNP Kepala BNN-RI melakukan beberapa kegiatan diantaranya memberikan kuliah umum, penandatanganan Komitmen Bersama Kepala BNN dengan Rektor UNP, penekanan tombol launching Kampus Bersinar dan pemutaran Video Kegiatan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN), Pembacaan SK Penetapan Konselor teman sebaya dan penampilan nyanyi lagu anti narkoba oleh mahasiswa FBS Universitas Negeri Padang.

Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D. mengatakan momen perdana kunjungan kepala BNN-RI ke UNP akan dimanfaatkan oleh UNP untuk meningkatkan kerja sama dengan BNN khususnya dalam program edukasi untuk masyarakat, karena UNP dengan adanya Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK) dalam memberikan konseling secara preventif dan represif pada mahasiswa dan masyarakat yang terkena dampak kecanduan narkoba dan mengintegrasikan materi program anti narkoba melalui kegiatan Pengenalan Kampus Mahasiswa Baru (PKMB), kegiatan dakwah di Masjid UNP dan menjalin kerja sama dengan BNN Provinsi Sumbar, Gerakan Anti Narkoba (Granat), pada aktivitas riset dan pengabdian dosen, tercatat sudah banyak yang melakukan studi tentang

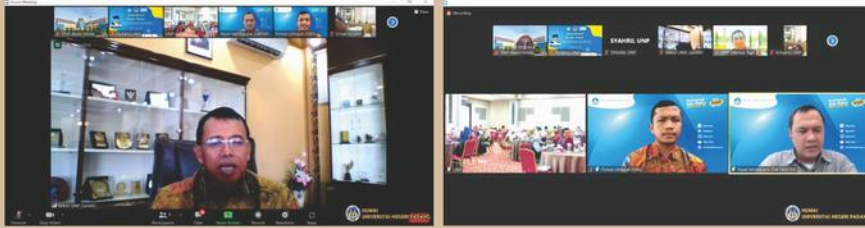
isu narkoba dan penyuluhan pada kelompok sasaran.

Komitmen UNP dalam memberantas Narkoba telah berlangsung lama melalui pendidikan anti narkoba, pembentukan UPBK, penguatan pendidikan karakter, termasuk tes narkoba bagi mahasiswa baru dan mendatangkan para narasumber untuk kuliah umum bertajuk masalah Narkoba yang ditujukan untuk civitas akademika UNP. Di akhir acara kuliah umum Kepala BNN RI memberikan 5 sepeda dan doorprize kepada mahasiswa UNP. Kepala BNN RI, Komjen Pol. Dr. Drs. Reihard Petrus Golose, M.M. juga menyampaikan apresiasi kepada Rektor UNP karena UNP telah berperan aktif fasilitasi implementasi pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika (P4GNPN) di Provinsi Sumatera Barat. (*)

■ ER/HUMAS UNP



Tingkatkan Capaian IKU 6, UNP Adakan Sosialisasi Kerja Sama Bersama Ditjen Diktiristek



Padang--Rektor Universitas Negeri Padang (UNP), Prof. Ganefri, Ph.D. membuka secara resmi kegiatan Sosialisasi Kerja Sama Program Studi dengan mitra sesuai dengan kriteria Indikator Kinerja Utama (IKU) 6 dan peraturan Mendikbud Nomor 03 tahun 2022, bertempat di UNP Hotel and Covention UNP, Rabu (30/3) yang diadakan secara luring dan daring. Sosialisasi kerja sama ini menghadirkan narasumber langsung dari Ditjen Diktiristek Kemendikbudristek, Yayat Hendayana, S.S., M.Si. dan Firman Hidayat, S.S., M.Si. dan dihadiri oleh rektor, wakil rektor, dekan, ketua lembaga, direktur pascasarjana, dan seluruh koordinator program studi D3/D4/S1 selingkungan UNP.

Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D. dalam sambutannya menyampaikan apresiasi kepada kedua narasumber yang ahli dan kompeten di bidangnya. Rektor UNP sosialisasi kerjasama ini karena kegiatan ini merupakan salah satu upaya UNP untuk meningkatkan capaian IKU 6 terutama dalam bidang kerja sama.

Dalam paparannya Yayat Hendayana, menyampaikan indikator kinerja utama perguruan tinggi yakni kualitas lulusan, kualitas dosen, kualitas kurikulum dan pembelajaran. Yayat Hendaya juga menyampaikan dokumen bahwa untuk kerja sama UNP, harus lebih memperbanyak IA (*Implementation Agreement*) dibandingkan dengan MoU (*Memorandum of Understanding*) dan MOA (*Memorandum of Agreement*) karena MoU dan MoA hanya berlaku sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan, tetapi IA dapat dibuat setiap tahun untuk 1 dimana fakultas yang ada di UNP", tambah Yayat Hendayana. Sementara itu, Yayat Hendayana juga menyampaikan apresiasi kepada UNP atas raihan perestai dimana UNP mendapatkan anugerah dalam pengelolaan data kerjasama pada anugerah Dikti Ristek tahun 2021.

Firman Hidayat, dalam paparannya menyampaikan bahwa ada beberapa poin yang perguruan tinggi tidak sesuai dengan IKU6 seperti salah satunya jenis mitra. Adapun jenis kriteria mitra yang di nilai pada IKU 6 ini seperti perusahaan multi nasional, perusahaan nasional berstandar tinggi, perusahaan teknologi global perusahaan rintisan (*startup compay*) teknologi, dan organisasi nirlaba kelas dunia, perguruan tinggi yang masuk daftar QS 100, Instansi pemerintah, dan beberapa kriteria mitra lainnya sesuai dengan kategori yang telah ditentukan. (*)

■ HUMAS UNP

TIM Konseling Trauma BK FIP UNP dan HMJ BK FIP KM UNP Peduli Pasaman- Pasaman Barat



Padang—Universitas Negeri Padang (UNP) menurunkan tim Konseling Trauma BK Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) UNP dan HMJ BK FIP KM UNP yang terdiri dari dosen dan mahasiswa BK FIP UNP sebagai bentuk kepedulian UNP terhadap Pasaman, (Jumat-Sabtu/ 11-12 Maret 2022). Adapun tujuan konseling trauma ini yaitu menghilangkan trauma pada masyarakat korban gempa. Tim konseling trauma BK FIP UNP berusaha untuk membantu agar masyarakat Pasaman-Pasaman Barat korban bencana gempa itu tidak lagi mengalami trauma dalam diri mereka. Tim konseling trauma ini turun ke lapangan itu setelah 2 minggu pasca gempa, karena dalam waktu itulah yang efektif untuk melakukan konseling trauma, tepatnya di daerah Kampuang Auo dan Jorong I.

Kegiatan ini dibagi atas 3 tim yaitu, Tim 1 Tim Konseling Trauma Anak-anak (Mahasiswa Program Studi S1), bertugas menghilangkan trauma yang ada pada anak-anak korban pasca gempa. Pendekatan yang dilakukan di antaranya Terapi seni (mewarnai, menyusun *puzzle*, *finger painting* dan kelompok) yang mana melalui terapi seni dapat diketahui bahwa apakah anak tersebut mengalami trauma dan sekaligus melakukan proses terapeutik. Zikra dari tim konseling trauma menyampaikan "ada salah seorang anak mewarnai gambar dengan warna yang dominan coklat yang mana alasan anak tersebut bahwa dia masih ingat dengan bencana galodo yang berwarna coklat.

Disamping itu anak-anak yang mewarnai dengan tidak rapi maka dapat dikatakan bahwa anak tersebut memiliki sedikit trauma" dan juga sambil mewarnai tim konseling trauma juga menanyakan hal-hal kecil kepada anak-anak korban gempa. Selanjutnya menyusun *puzzle* yang bertujuan untuk melihat apakah anak-anak korban gempa masih mampu berpikir dengan fokus atau tidak. *Finger Painting* yaitu anak-anak diminta untuk mencari warna sesuai dengan cita-cita yang ingin dicapainya, melalui warna dapat dilihat bentuk keinginan dari anak-anak tersebut. Tim 2 dan 3 Tim Konseling Trauma Remaja dan Dewasa (Terdiri dari Dosen Mahasiswa S2, S3, dan Mahasiswa Pendidikan Profesi Konselor), tidak sedikit remaja dan dewasa yang juga mengalami trauma dan phobia pasca bencana gempa, Untuk membantu proses pemulihan Tim menggunakan *Idfil perceptual light technique* (IPLT) (teknik yang dikembangkan oleh Dosen BK FIP UNP Idfil, S.Hi, S.Pd, M.Pd, Ph.D, Kons) yang sekaligus menjadi ketua TIM Konseling Trauma. (*)

■ BK UNP/HUMAS UNP

Fakultas Ekonomi UNP Akan Gelar PICEEBA Ke-9, Mei 2022

Padang--Padang International Conference on Economics, Business and Accounting (PICEEBA) yang ke-9 akan digelar Mei 2022. Seminar Internasional Fakultas Ekonomi UNP yang menjadi agenda tahunan sejak 9 tahun terakhir ini, akan digelar secara *virtual conference*.

Dekan Fakultas Ekonomi UNP, Dr. Idris, M.Si. mengatakan “peyelenggaraan PICEEBA tahun ini akan lebih ditingkatkan dengan meningkatkan jumlah partisipasi peserta, memberikan akses waktu yang lebih lama untuk promosi dan mendatangkan narasumber dari berbagai lembaga pendidikan tinggi, sehingga agenda seminar yang ikon tahunan FE UNP akan lebih berkualitas dan meningkatkan animo insan akademis khususnya dalam bidang ekonomi, Kata Mantan Kepala Bappeda Kota Sawahlunto ini pada Humas UNP.

Dalam kegiatan seminar yang bertemakan “*Leap to the Imminent future: Seizing Opportunities in Education, Economic, and Bussines*” diisi oleh para narasumber, Assoc. Prof. Dr. Zulfan Tadjoeedini (Westren Sydney University) Austria, Assoc. Prof. Dr. Ali Meftah Gerged (De Monfort University), United Kingdom), Assoc. Prof. Dr. Marwan (Universitas Negeri Padang) Indonesia, dan Dr. Noratisah Mohd. Nafi (Universita Utara Malaysia), Malaysia. Sementara untuk informasi peserta bisa melihatnya di website; [Http://piceeba.fe.unp.ac.id](http://piceeba.fe.unp.ac.id) (*)

■ ER/HUMAS UNP

Pasangan Guru Besar FIK dan FT UNP Juara Tenis di Yogyakarta

Padang-- Prof. Dr. Kamal Firdaus yang merupakan Guru Besar Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) berpasangan dengan Prof. Ganefri, Ph.D, Guru Besar Fakultas Teknik (FT) yang keduanya berasal dari Universitas Negeri Padang (UNP) berhasil meraih Juara I pada Invitasi Tenis ATP (Asosiasi Tenis Profesor) yang berlangsung di UGM Yogyakarta, 5-6 Februari 2022.

Dalam kegiatan Invitasi Tenis ATP (Asosiasi Tenis Profesor) tersebut kata Prof. Ganefri, Ph.D., tim Prof. Ganefri-Prof. Kamal dari Universitas Negeri Padang mengalahkan Prof. Triyono-Prof. Nurhasan sehingga Juara II adalah Prof. Triyono-Prof. Nurhasan, Juara III adalah Prof. Syamsubar-Prof Masrukin, dan Juara IV adalah Prof. Mudrajad-Prof. Maragustam. Kegiatan ini juga dimaksudkan untuk menjalin silaturahmi sesama guru besar di Indonesia melalui tenis.

Prof. Ganefri, Ph.D. yang dihubungi Humas UNP via Ponsel tadi malam membenarkan informasi tersebut. “Ya benar kita berhasil meraih juara 1 dan tercatat sebagai pasangan guru besar terkuat di Indonesia untuk saat ini, dan terima kasih support dari kawan-kawan di UNP atas raihan ini,” tegas Guru Besar yang juga Rektor UNP ini.

Pada pertandingan yang dilaksanakan di Lapangan Tenis Lembah UGM, Minggu (06/02) siang, keunggulan Prof. Ganefri-Prof. Kamal harus diakui oleh Prof. Soetriono-Prof. Nurhasan denganskor 3-6. (*)



Pasca Gempa di Pasaman Barat dan Pasaman Jurusan Geografi FIS UNP Turunkan Tim Bantuan dan Pemetaan Cepat *Rapid Mapping*



Padang-- Gempa berkekuatan magnitudo 6,1 SR yang mengguncang Pasaman Barat dan Pasaman, Sumatra Barat yang terjadi pada hari Jumat tanggal 25 Februari 2022 menyebabkan 11 orang meninggal dunia dan lebih dari 14 ribu warga mengungsi ke tempat yang lebih aman. Selain itu, Gempa juga merusak banyak bangunan seperti 1.346 rumah, 14 fasilitas Pendidikan, 48 kantor pemerintahan, 2 fasilitas kesehatan dan 22 unit rumah ibadah yang tersebar di Kabupaten Pasaman Barat.

Sedangkan di Kabupaten Pasaman kerusakan meliputi 1.000 unit rumah, 1 unit tempat ibadah, 2 unit fasilitas Pendidikan dan kantor. Lebih lanjut, pasca gempa masyarakat juga dihantui oleh potensi second hazard seperti banjir dan galodo. Gempa telah menyebabkan korban jiwa, merusak harta benda, merusak lingkungan dan menimbulkan dampak psikologis bagi masyarakat terdampak.

Merespon kondisi tersebut, Tim Tanggap Bencana dan Pemetaan Cepat/*Rapid Mapping* Jurusan Geografi mulai Senin 1 Maret menurunkan tim ke lokasi bencana yang terdiri dari delapan orang dosen dan laboran. Ketua Jurusan Geografi, Dr. Arie Yulfa ketika melepas keberangkatan tim menyampaikan bahwa delapan dosen dan laboran yang berangkat adalah Risky Ramadhan, Endah Purwaningsih, Triyatno, Hendri Frananda, Bigharta Bekti Susetyo, Dedy Fitriawan, Adek Andreas, Wikan dan Dipo.

Selama di lapangan, selain memberikan bantuan kepada korban gempa, tim juga akan melakukan pengumpulan data dan pemotretan/foto udara untuk memetakan wilayah terdampak gempa, landaan banjir/galodo di sekitar Gunung Talamau yaitu Nagari Malampah dan Nagari Kajai.

Pemotretan menggunakan Drone DJI Phantom 4 RTK guna mendapatkan hasil foto dengan akurasi data foto udara beresolusi spasial 2 centimeter. Semua peralatan pendukung tim di lapangan menggunakan alat-alat laboratorium SIG dan PJ milik Jurusan Geografi, FIS, UNP. Demikian ditambahkan oleh Kepala Laboratorium SIG dan



PJ Geografi, Endah Purwaningsih didampingi Sekretaris Jurusan Geografi, Rizky Ramadhan. Lebih lanjut disampaikan bahwa tim Geografi UNP turun ke lapangan bersama dengan tim dari Dinas PSDA Provinsi Sumatra Barat yang merupakan mitra kerja sama Jurusan Geografi selama ini.

Keluarga besar Jurusan Geografi juga melakukan aksi penggalangan dana untuk membantu korban Gempa Pasaman Barat dan Pasaman dengan menggunakan aplikasi Web kitabisa.com dengan melibatkan HMJ Geografi. Selain itu, penggalangan dana sosial untuk korban Gempa juga dilakukan di kalangan alumni Geografi IKIP Padang/UNP. Ketua Alumni Geografi IKIP Padang/UNP yang juga Pengurus Pusat Ikatan Geograf Indonesia/IGI, Dr. Nofrion, M. Pd. menjelaskan bahwa kepedulian keluarga besar Geografi adalah wujud nyata implementasi keilmuan Geografi dalam menyikapi perkembangan yang ada. (*)

■ DION/HUMAS UNP



Pusat Riset Perubahan Iklim UNP Adakan FGD

Padang-- Pusat Riset Perubahan Iklim, atau yang dalam versi internasionalnya *Research Center for Climate Change* (RCCC) Universitas Negeri Padang mengadakan *Focus Group Discussion* (FGD) pada Senin, 27 Desember 2021. Pusat Riset yang berdiri sejak 29 November 2021 lalu ini dipimpin oleh Dr. Nofi Yendri Sudiar, M.Si, MCE, dosen dan peneliti di Jurusan Fisika, FMIPA, UNP.

Adapun narasumber FGD kali ini adalah Dr. Amsari Mudzakir Setiawan yang kini merupakan klimatologis dan analis cuaca di Sub Bidang Analisis dan Informasi Iklim, Bidang Analisis dan Variabilitas Iklim, Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Jakarta. Amsari membedah topik bertajuk Krisis Iklim di Depan Mata, (Kampus Kita) Harus Berbenah.

Sub topik yang dibahas dalam FGD kali ini di antaranya mengupas mengenai bencana Indonesia terkini, pengendalian iklim di Indonesia, tantangan iklim jangka panjang serta bagaimana seharusnya peran kampus menghadapi fenomena global perubahan iklim di dunia.

Dalam paparannya, Amsari mengupas kecenderungan bencana alam yang dipengaruhi oleh faktor perubahan iklim BMKG. Di antara 3.034 bencana yang terjadi sepanjang 2021 (per 26 Desember 2020) ternyata sebagian besar didominasi oleh bencana hidro-meteorologi. Disebabkan bencana alam sangat memengaruhi eksistensi dan aktivitas manusia, maka BMKG beserta segenap stakeholder telah dan sedang melakukan berbagai hal, di antaranya berupa mitigasi, regulasi, informasi dan prediksi tren ke depan serta senantiasa melakukan monitoring, dan perkiraan probabilistik serta peluang curah hujan.

Sekaitan upaya sosialisasi dan mitigasi, BMKG melakukan berbagai program, di antaranya Sekolah Lapangan Nelayan, Sekolah Lapang Iklim, Sekolah Lapang Gempa Bumi, dan banyak lagi. Rekomendasi Nara Sumber FGD menyarankan urgensi elaborasi penelitian dalam naungan kolaborasi dan kerja sama penelitian dari berbagai perspektif.

Kepala RCCC, Dr. Nofi Yendri Sudiar dalam sambutannya sangat mengharapkan bantuan dan kerjasama dari BMKG, terutama dalam hal penyediaan data agar dapat dianalisis sesuai tujuan penelitian. "Semoga ke depan RCCC dan BMKG dapat bergandeng tangan menunjang Tri Darma Perguruan Tinggi," demikian Nofi.

Ada pun susunan struktur RCCC-UNP adalah sebagai berikut: Kepala: Dr. Nofi Yendri Sudiar, M.Si, MCE, Sekretaris: Irma Leilani Eka Putri, S.Si, M.Si MCE, Bendahara: Dezi Handayani, S.Si., M.Si., Sementara Divisi Penelitian dan Pengembangan: Krismadinata, S.T, M.T, Ph.D, Dr.rer.nat. Deski Beri, S.Si, M.Si, Dilla Anggraina, S.Si, M.Pd, Divisi Pendidikan dan Pelatihan: Yohandri, S.Si, M.Si, Ph.D, Widya Parikeslan, S.Si, M.Si, Divisi Sosialisasi, Publikasi dan Hilirisasi: Mohammad Isa Gautama, S.Pd, M.Si, dan Mairizwan, S.Si, M.Si. (*).

■ MIG/HUMAS UNP

Anggota Puribaya Austronesia UNP Jadi Narasumber pada Gelar Wicara Lisan, Narabahasa Jakarta



ANGGOTA Pusat Riset Bahasa dan Budaya Austronesia (Puribaya Austronesia) Universitas Negeri Padang, Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum. yang juga Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang diminta menjadi narasumber acara Selisik Kebahasaan (Lisan) yang merupakan gelar wicara yang diadakan secara daring melalui Zoom sebagai salah satu program dari Lembaga Narabahasa, Jakarta.

Demikian disampaikan oleh Ketua Pusat Riset Bahasa dan Budaya Austronesia Universitas Negeri Padang, Prof. Dr. Agustina, M.Hum. kepada wartawan portal *beritaminang.com* di Kampus FBS UNP Air Tawar Padang pada Jumat (14/1).

"Kehadiran anggota Pusat Riset Bahasa dan Budaya Austronesia Universitas Negeri Padang, Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum. dalam gelar wicara yang disiarkan secara langsung melalui kanal *YouTube* Lembaga Narabahasa tersebut sesuai dengan surat permohonan Lembaga Narabahasa tanggal 12 Januari 2022," tambah Prof. Dr. Agustina, M.Hum.

Lebihlanjut kata Prof. Dr. Agustina, M.Hum., sesuai dengan surat Lembaga Narabahasa Jakarta tersebut, Prof. Ermanto diminta menyampaikan topik "Segi-segi Morfologi" yang berkaitan dengan konsep morfologi, perkembangan morfologi hingga kini, hal yang menarik dari morfologi bahasa Indonesia, dan persoalan menciptakan kata.

"Gelar wicara Selisik Kebahasaan (Lisan) dengan narasumber Prof. Ermanto tersebut akan dilaksanakan secara daring melalui Zoom pada Selasa, 18 Januari 2022, pukul 16.00—17.00 yang ditaja oleh Lembaga Narabahasa Jakarta dengan Direktur Utama, Ivan Lanin, seorang pemerhati bahasa," tambah Prof. Dr. Agustina, M.Hum. (MR)



Tingkatkan Kerja Sama dengan DUDI, UNP Tanda Tangan Nota Kesepahaman Bersama PT. Pancaran Surya Abadi

Padang--Guna meningkatkan kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), UNP menjalin kerjasama dengan PT. Pancaran Surya Abadi, sebuah industri yang bergerak dalam bidang pertambangan, khususnya tambang batubara yang turut hadir Direktur Utama, Dr. Himawan Nuryahya, M.M. Kegiatan ini diawali dengan penandatanganan MoU (Nota Kesepahaman) antara UNP dengan PT. Pancaran Surya Abadi, bertempat di Ruang Sidang Senat, Kampus UNP Air Tawar Padang, Selasa, 8/2.

Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D., ketika memberikan sambutan mengatakan "Dalam rangka implementasi gerakan merdeka belajar, maka UNP merancang pembelajaran di luar kampus, yang melibatkan kerja sama dengan DUDI, dengan kerja sama ini bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa Fakultas Teknik untuk menimba pengalaman lapangan di PT. Pancaran Surya Abadi. Kami atas nama pimpinan universitas mengucapkan terima kasih pada pimpinan PT. Pancaran Surya Abadi, mari kita manfaatkan kerja sama ini, mari kita bersama-sama menyiapkan SDM unggul, mudahan-mudahan kerja sama ini, bisa berjalan baik dan memberikan keuntungan untuk kedua belah pihak", tegas Direktur PT. Pancaran Surya Abadi, Dr. Himawan Nuryahya, M.M. "Pihaknya membuka ruang bagi mahasiswa dan dosen UNP untuk melakukan praktek, karena dunia tambang menarik untuk diteliti, mengingat banyaknya masalah dalam dunia tambang, dan kita harapkan hasil penelitian tersebut, bisa menjadi masukan bagi lembaganya, agar kegiatan penamba-

ngan yang dilakukan bisa berjalan baik, mari kita implementasikan MoU dan MoA yang kita sepakati ini, semoga kerja sama bisa bermanfaat bagi ketua Lembaga"

Selanjutnya diakhir kegiatan dilakukan penandatanganan MoU, antara UNP dengan PT Pancaran Surya Abadi dan MoA antara Dekan Fakultas Teknik, Prodi DIII/ S1 Teknik Pertambangan, DIII/ S1 Teknik Sipil dengan Pihak PT. Pancaran Surya Abadi, acara ditutup dengan foto bersama dan penyerahan cendera mata antar kedua lembaga. (*)

■ ER/HUMAS UNP



UNP Luncurkan Virtual Expo Program Mahasiswa Wirausaha



Padang-- Universitas Negeri Padang (UNP) meluncurkan Program Mahasiswa "Virtual Expo" Selasa, (29/3) yang diadakan di Auditorium UNP Kampus UNP Air Tawar Padang. Dalam acara yang dilaksanakan oleh UPT. Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (UPT PKK) tersebut juga diisi dengan Kuliah Umum

Kewirausahaan yang menampilkan pembicara Darmizon Piliang seorang *entrepreneur* Kepala Badan Pengembangan Usaha (BPU) dan juga salah seorang alumni Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) UNP.

Ketua UPT PKK UNP Prof. Asmar Yulastri, Ph.D. mengatakan "karena melihat bagaimana peluang pengembangan kewirausahaan mahasiswa melalui media digital dibutuhkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola usahannya menggunakan media virtual karena aplikasi *virtual expo* UNP merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar dan memasarkan produknya, maka geliat usaha mahasiswa binaan UPT. PKK mengalami peningkatan apalagi kalau dikemas secara digital, tegas Guru Besar Fakultas Pariwisata dan Perhotelan (FPP) UNP ini.

Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D. dalam sambutannya mengatakan "kita sangat mengapresiasi kegiatan *virtual expo* ini yang saya kira

juga yang pertama digelar di Sumatera Barat dan acara seperti ini tentu memberi kontribusi untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) lembaga, kita harapkan para wirausaha muda dari kalangan mahasiswa dapat mengambil manfaat dari kegiatan ini karena bisa menjadi akses pemasaran produknya dan juga sekaligus bisa belanja".

Dalam kegiatan ini dilakukan penekanan tombol *Launching virtual expo* oleh Rektor UNP, penyajian *virtual expo* oleh narasumber. Hadir dalam kegiatan ini pimpinan UNP, Bank Mitra UNP, Kepala Kadis Perdagangan Provinsi, dan mahasiswa serta pelaku UMKM yang diundang.(*).

■ ER/HUMAS UNP



Prodi Ilmu Lingkungan Pasacasarjana UNP Gelar Kuliah Umum Bersama di UNMUL Samarinda



Padang--Dalam rangkaian kegiatan Praktek Lapangan Terpadu Program Magister dan Doktor Ilmu Lingkungan Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP) yang diselenggarakan dari tanggal 1 sd 6 Maret 2022, menggelar kegiatan Kuliah Umum Bersama dan sekaligus penandatanganan nota Kesepahaman antara Pascasarjana UNP dengan Pascasarjana Universitas Mulawarman (Unmul). Kegiatan ilmiah yang bertemakan "Peran Pascasarjana Ilmu Lingkungan dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan Menyongsong Kaltim sebagai Fokus Ibu Kota

Nusantara untuk Pemerataan Pembangunan Nasional" dilaksanakan Jumat/ 4 Maret 2022 bertempat di Aula Pascasarjana Unmul. Kegiatan Kuliah Umum ini menampilkan Pembicara yaitu Pakar Lingkungan UNP Prof. Dr. Indang Dewata, M.Si. dengan materi "Sumatera Barat sebagai Etalase Bencana" dan dari Unmul menampilkan Prof. Dr. Harihanto, M.S. dengan judul makalah "Mengantisipasi Rencana Pemindahan IKN ke Kalimantan Timur, Dampak dan Peran Lembaga Masyarakat Lokal: Sudut Pandang, Analisis Independen". yang dihadiri oleh hampir 150 orang mahasiswa dari kedua lembaga tersebut.



Ketua Prodi Ilmu Lingkungan Pascasarjana UNP, Prof. Dr. Eri Barlian, M.S. dalam sambutannya mengatakan "Sebagai bentuk perwujudan dari Tridharma Perguruan Tinggi dan peningkatan IKU lembaga, kami jauh hari sudah membuat perencanaan untuk melakukan studi lapangan di daerah Kaltim dan sekaligus membangun kerjasama antar kedua Institusi. Maka pada hari hal itu jadi kenyataan, dan juga kami mengundang keluarga besar Pascasarjana Unmul untuk datang ke UNP dan sekaligus melanjutkan kerjasama yang ditandatangani hari ini. Kata Guru Besar Ilmu Lingkungan UNP ini yang juga Dosen Prodi Pendidikan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahraagaan tersebut.

Pada kegiatan Praktek Lapangan Terpadu tersebut Tim UNP melakukan Kegiatan Kuliah Praktek di PT Alam Jaya Bara Pratama, dan Kuliah umum di Unmul serta Praktek Lapangan di IKN. Dalam kegiatan ini melibatkan beberapa orang sebagai pembimbing, Prof. Dr. Eri Barlian, M.Si., Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc. Prof. Indang Dewata, M.Si., Prof. Dr. Abdul Razak, M.Si., Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc., Dr. Nurhasan Syah, M.Pd., Dr. Ir. Heldi, M.Si. Dr. Iswandi U, M.Si., Dr. Hamdi, M.Si., dan Dr. Rahadian. Z, M.Si. Terdapat 45 orang mahasiswa program magister dan doktor yang bergabung dalam kegiatan ini. (*)

GALERI FOTO



Kuliah Umum Bersama Prof. Dr. Ir. Mohammad Nuh, DEA

Kuliah Umum dan Peresmian Kampus UNP Bersinar Bersama Kepala BNN



Penyerahan Anugerah Diktiristik 2021

GALERI FOTO



Kuliah Umum dan Peresmian Saudi Corner UNP oleh Duta Besar Kerajaan Arab Saudi



Rektor UNP Serahkan Bantuan untuk Pasaman



Harian Padang Ekspres Anugerahi Rektor UNP Sebagai Rektor Inovatif

GALERI FOTO



Kunjungan Study Sekolah ke Universitas Negeri Padang



MoU dengan BPJS Kesehatan

GALERI FOTO



Prof. Ganefri Dipercaya Sebagai Ketua MPT ICMI Pusat



Wisuda UNP Periode 126



Rakor Pelaksanaan Kegiatan dan Anggaran Tahun 2022 dan Rapat Dewan Pengawas Universitas Negeri Padang



INFORMASI PUBLIK

Hak Anda Untuk Tahu !



Dompot ketinggalan bukan alasan batal traktir teman

Tenang ada QRIS !
Tinggal scan dan bayar !



Download NAGARI MOBILE Sekarang

